



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN  
OMZET PENJUALAN PADA INDUSTRI  
KERAJINAN MONEL DI DESA KRIYAN  
KABUPATEN JEPARA**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

oleh

Thina Khuriyati

5401408046

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 17 Juni 2013

Thina Khuriyati  
NIM. 5401408046

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 17 Juni 2013

Ketua

Dra. Hj. Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196008081986012001

Sekretaris

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196805271993032010

Penguji Utama

Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd  
NIP. 195701201986012001

Penguji/Pembimbing I

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196704101991032001

Penguji/Pembimbing II

Rina Rachmawati, S.E, M.M  
NIP. 198003072006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNNES



Drs. M. Harlanu, M.Pd  
NIP. 196602151991021001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

- “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS: Ar-Ra’d : 11)
- “Ketekunan dapat menuju kesuksesan dalam menjalankan suatu usaha”  
(Peneliti)

### **Persembahan:**

- Bapak Ibuku tercinta, terima kasih telah memberikan doa dan kasih sayang yang berlimpah untukku
- Kakak-kakakku tersayang
- Seseorang, yang selalu memberiku semangat

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, serta untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi Strata 1 Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ketua Prodi PKK S1 Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi.

5. Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing I, atas bimbingan, pengarahan dan dorongan dalam menyusun skripsi.
6. Rina Rachmawati, S.E, M.M selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan, pengarahan dan dorongan dalam menyusun skripsi.
7. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, untuk ilmu yang diberikan pada peneliti.
8. Ibu-ibu dan Bapak-bapak pengusaha kerajinan monel di Desa Kriyan yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah berkenan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, 17 Juni 2013

Peneliti

## ABSTRAK

Khuriyati, Thina. 2013. *Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara*. Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd dan pembimbing 2: Rina Rachmawati, S.E, M.M.

Kata Kunci: Penurunan Omzet Penjualan, Kerajinan Monel, Desa Kriyan Jepara.

Kerajinan monel merupakan suatu proses pekerjaan dengan mengolah bahan baku logam menjadi berbagai macam produk aksesoris busana dan perhiasan. Banyak orang yang berlomba-lomba mendirikan usaha industri kerajinan monel baik dalam Desa Kriyan maupun diluar Desa Kriyan, yang mengakibatkan banyak sekali persaingan antar pengusaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan pada tahun 2007-2011 rata-rata mengalami penurunan penghasilan diantaranya: tahun 2007 mencapai 900 *pieces*, tahun 2008 mencapai 750 *pieces*, tahun 2009 mencapai 600 *pieces*, tahun 2010 mencapai 590 *pieces* dan tahun 2011 mencapai 550 *pieces* dengan jumlah pengusaha sebanyak 29 pengusaha industri kerajinan monel. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah penyebab penurunan omzet penjualan pada Industri Kerajinan Monel serta mengetahui seberapa besar faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada Industri Kerajinan Monel.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif persentase, dimana hasil penelitian disajikan secara deskripsi dengan angka-angka statistik. Populasi penelitian ini adalah pengusaha kerajinan monel yang ada di Desa Kriyan Kabupaten Jepara yang berjumlah 29 usaha. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi yang berjumlah 29 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel yang diteliti yaitu faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel, yang terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Metode pengumpulan data yang utama menggunakan metode kuesioner (angket), yang didukung dengan metode observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian dengan analisis diskriptif presentase menunjukkan bahwa faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern (32,11%) dengan indikator kualitas barang (10,8%), persediaan bahan baku (17,69%), teknologi (3,62%). Faktor ekstern (42,41%) dengan indikator selera konsumen (11,1%), barang pengganti (*substitusi*) (11,66%), persaingan (10,28%), pemasok (9,38%).

Simpulan dari penelitian didapatkan bahwa faktor yang menyebabkan penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel adalah faktor intern terdiri dari kualitas barang, persediaan bahan baku, teknologi dan faktor ekstern terdiri atas selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan, pemasok (*supplier*). Faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor ekstern. Adapun saran yang diajukan bagi pengusaha kerajinan monel di Desa Kriyan yaitu dapat lebih meningkatkan usahanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan penurunan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Penegasan Istilah.....	4
1.5.1 Faktor-faktor .....	5
1.5.2 Penurunan.....	5
1.5.3 Omzet Penjualan.....	5
1.5.4 Kerajinan Monel .....	6
1.5.5 Desa Kriyan.....	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
1.6.1 Bagian Awal.....	7
1.6.2 Bagian Isi.....	7
1.6.3 Bagian Akhir .....	8
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Penjualan.....	9
2.1.1 Pengertian Penjualan .....	9



2.1.2 Cara-cara Penjualan .....	9
2.1.2.1 Menjual Barang di Tempat Umum atau Pasar.....	10
2.1.2.2 Menjual Barang di Tempat yang Membutuhkan.....	11
2.1.2.3 Menjual Barang dengan Jasa Kantor Pos.....	12
2.1.3 Tujuan Penjualan .....	12
2.1.3.1 Mencapai Volume Penjualan .....	13
2.1.3.2 Mendapatkan Laba .....	13
2.1.3.3 Menunjang Pertumbuhan Perusahaan .....	13
2.1.4 Hal-hal Yang Berhubungan dengan Penjualan.....	14
2.1.4.1 Unsur Hubungan .....	14
2.1.4.2 Organisasi Penjualan .....	15
2.1.4.3 Modal Penjualan .....	15
2.1.4.4 Sarana Fisik Penjualan .....	16
2.1.4.5 Tenaga Penjualan.....	16
2.1.5 Unsur Penunjang Penjualan .....	16
2.1.5.1 <i>Personal Selling</i> .....	17
2.1.5.2 <i>Mass Selling</i> .....	17
2.1.5.3 Periklanan.....	17
2.1.5.4 Publisitas.....	18
2.1.5.5 Promosi Penjualan .....	19
2.1.5.6 <i>Public Relations</i> .....	19
2.1.5.7 <i>Direct Marketing</i> .....	19
2.2 Omzet Penjualan .....	20
2.3 Faktor-faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan .....	21
2.3.1 Faktor Intern.....	23
2.3.1.1 Kualitas Barang.....	23
2.3.1.2 Persediaan Bahan Baku .....	24
2.3.1.2.1 Bahan Baku Langsung ( <i>Direct material</i> ).....	25
2.3.1.2.2 Bahan Baku Tak Langsung ( <i>Indirect material</i> ) ...	25
2.3.1.3 Teknologi.....	25

2.3.2 Faktor Ekstern .....	28
2.3.2.1 Selera Konsumen .....	28
2.3.2.2 Barang Pengganti ( <i>Substitusi</i> ) .....	29
2.3.2.3 Persaingan .....	29
2.3.2.4 Pemasok ( <i>Supplier</i> ).....	30
2.4 Tinjauan Tentang Industri.....	31
2.4.1 Pengertian Industri.....	31
2.4.2 Jenis-jenis Industri .....	32
2.4.2.1 Jenis Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga .....	32
2.4.2.2 Jenis Industri Berdasarkan Besar Kecil Modal.....	32
2.4.2.3 Jenis Industri Berdasarkan Pemilihan Lokasi .....	32
2.4.2.4 Jenis Industri Berdasarkan Produktifitas Perorangan.....	33
2.5 Tinjauan Tentang Kerajinan Monel.....	33
2.5.1 Pengertian Kerajinan Monel .....	33
2.5.2 Karakteristik dan Komposisi Monel.....	34
2.5.3 Cara Pengolahan Monel .....	35
2.5.4 Jenis-jenis Aksesoris Monel.....	36
2.5.5 Manfaat Monel.....	40
2.6 Desa Kriyan .....	40
2.7 Kerangka Berfikir .....	41
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	43
3.2 Populasi Penelitian.....	43
3.3 Sampel Penelitian .....	44
3.4 Variabel Penelitian .....	44
3.4.1 Faktor Intern .....	44
3.4.2 Faktor Ekstern.....	45
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5.1 Metode Angket .....	45
3.5.2 Metode Observasi.....	45
3.5.3 Metode Dokumentasi .....	46

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian .....	46
3.6.1 Uji Validitas .....	46
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	48
3.7 Teknik Analisis Data .....	50
3.7.1 Analisis Deskriptif .....	50
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan .....	54
4.1.2 Hasil Penelitian Deskriptif Presentase Per Indikator.....	55
4.2 Pembahasan .....	57
4.2.1 Faktor Intern.....	58
4.2.1.1 Kualitas Barang.....	58
4.2.1.2 Persediaan Bahan Baku .....	59
4.2.1.3 Teknologi.....	59
4.2.2 Faktor Ekstern .....	60
4.2.2.1 Selera Konsumen .....	60
4.2.2.2 Barang Pengganti ( <i>Substitusi</i> ) .....	61
4.2.2.3 Persaingan .....	61
4.2.2.4 Pemasok.....	62
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Komposisi Monel .....	35
3.1 Interval Kelas Persentase dan Kriteria .....	52
4.1 Persentase Faktor Intern dan Ekstern Penyebab Penurunan Omzet Penjualan pada Industri kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara .....	54
4.2 Persentase Per Indikator Faktor Penyebab Penurunan Omzet penjualan pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bahan Baku Pembuatan Monel .....	36
2.2 Kalung Monel .....	36
2.3 Cincin Monel .....	37
2.4 Anting-anting dan Giwang Monel .....	37
2.5 Gelang Monel .....	37
2.6 Pengaplikasian Monel .....	38
2.7 Proses Pembuatan Kerajinan Monel .....	39
2.8 Kerangka Berfikir .....	42
4.1 Diagram Batang Persentase Faktor Intern dan Ekstern .....	55
4.2 Diagram Batang Persentase Per Indikator .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket .....	69
2. Tabel Soal dan Penskoran .....	70
3. Daftar Nama Responden Uji Coba Angket.....	82
4. Tabel Perhitungan Validitas dan Reabilitas Uji Coba Angket.....	83
5. Perhitungan Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian .....	85
6. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian .....	86
7. Daftar Nama Responden Angket .....	87
8. Angket Penelitian .....	88
9. Tabulasi Data Hasil Angket .....	96
10. Deskriptif Persentase Hasil Angket .....	97
11. Dokumentasi .....	99
12. Usulan Topik Skripsi .....	102
13. Usulan Pembimbing.....	103
14. SK Pembimbing Skripsi.....	104
15. Surat Ijin Observasi.....	105
16. Surat Ijin Penelitian.....	106
17. Surat Selesai Bimbingan .....	107
18. Bimbingan Berkala .....	108
19. Surat Selesai Revisi.....	110

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan berdiri bertujuan untuk meningkatkan omzet penjualan dan menghasilkan laba yang optimal. Perubahan yang sangat cepat dalam dunia bisnis perlu diperhatikan dalam menjalankan usahanya. Perusahaan harus dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang akan dihadapi, oleh karena itu diperlukan strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif. Strategi pemasaran adalah alat fundamental yang direncanakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran tersebut (Tjiptono, 2003:6). Hal tersebut juga dilakukan oleh pengusaha kerajinan monel agar dapat bersaing dalam dunia bisnis.

Pada saat ini monel mulai banyak disukai oleh para penggemar aksesoris. Monel adalah paduan (kombinasi) dua atau lebih elemen yang setidaknya satu adalah logam, dan di mana materi yang dihasilkan memiliki sifat logam. Kerajinan monel merupakan suatu proses pekerjaan dengan mengolah bahan baku logam menjadi berbagai macam produk aksesoris busana dan perhiasan seperti kalung, gelang, anting-anting, giwang, cincin, leontin dan lain sebagainya. Karakteristik monel yang lebih bersahabat dengan kulit, tidak akan berubah warna ataupun berkarat, bahkan lama kelamaan setelah sering dipakai warnanya akan menjadi semakin berkilau. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi

konsumen untuk menggunakan monel sebagai aksesoris atau perhiasan dan sebagai pelengkap busana.

Salah satu kabupaten yang terkenal dengan kerajinan monelnya adalah Jepara tepatnya di Desa Kriyan, kerajinan monel ini sudah dikenal sejak tahun 60-an, namun membumi dimasyarakat pada tahun 70-an. Kerajinan ini berawal dari kreatifitas masyarakat yang ingin coba-coba mengolah monel, kemudian semakin berkembang karena potensi masyarakatnya yang memiliki kreatifitas tinggi dalam pembuatan monel serta diikuti oleh selera masyarakatnya.

Pemda Jepara dalam mengembangkan kerajinan monel, menjadikan desa Kriyan sebagai sentra usaha kerajinan monel di Jepara agar konsumen dapat dengan mudah membelinya. Pemerintah berharap dengan upaya memberikan kemudahan dalam peminjaman modal, pelatihan bagi pengusaha monel serta kemudahan dalam melakukan pameran dan *web* untuk jual beli monel secara *online*, maka seharusnya terjadi peningkatan omzet penjualan tetapi pada kenyataan justru sebaliknya, terjadi penurunan omzet penjualan monel di Desa Kriyan jika dibandingkan dengan desa-desa lainnya.

Usaha industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, merupakan *home industry* dengan memanfaatkan keterampilan para pengrajin monel yang memiliki kreatifitas tinggi. Banyak orang yang berlomba-lomba mendirikan usaha industri kerajinan monel baik dalam Desa Kriyan maupun diluar desa kriyan, yang mengakibatkan banyak sekali persaingan antar pengusaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara pada tahun 2007-2011 rata-rata



mengalami penghasilan yang berbeda-beda diantaranya: tahun 2007 mencapai 900 *pieces*, tahun 2008 mencapai 750 *pieces*, tahun 2009 mencapai 600 *pieces*, tahun 2010 mencapai 590 *pieces* dan tahun 2011 mencapai 550 *pieces* dengan jumlah pengusaha sebanyak 29 pengusaha industri kerajinan monel dari semua jumlah penduduk di Desa Kriyan (Sumber : Data Kecamatan Desa Kriyan Kabupaten Jepara tahun 2012).

Keterangan diatas dapat dilihat terjadi penurunan omzet penjualan secara signifikan yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berpengaruh dari dalam (faktor intern) maupun faktor karena pengaruh rangsangan dari luar (faktor ekstern) (Nitisemito: 9-29).

Berdasarkan latar belakang diatas, pengamatan peneliti tentang penyebab penurunan omzet penjualan kerajinan monel di Desa Kriyan dengan memunculkan beberapa faktor merupakan dugaan awal peneliti, yang kemudian dijadikan dasar perlunya penelitian lebih lanjut melalui judul “Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Faktor- faktor apa saja penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara?
- 1.2.2 Seberapa besar faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara.

1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktek di lapangan.

1.4.2 Bagi pengusaha

Hasil penelitian ini untuk mengetahui keadaan dan kondisi perusahaan sehingga mampu meningkatkan usaha.

1.4.3 Bagi Pemerintah (Departemen Perindustrian dan Perdagangan)

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu masukan menetapkan kebijakan yang tepat dalam pengembangan usaha kecil dan sebagai salah satu informasi untuk melihat keefektifan kebijakan-kebijakan pemerintah khususnya dalam industri kecil.

### **1.5 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penafsiran yang salah, serta

memberikan batasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Faktor-faktor**

Faktor-faktor adalah sesuatu hal (keadaan, peristiwa dsb) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi terjadinya sesuatu (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 279). Faktor merupakan sesuatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sehingga faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebab penurunan omzet penjualan menurut Nitisemito (9-29) antara lain faktor intern yang meliputi kualitas barang, persediaan bahan baku, dan teknologi, faktor ekstern yang meliputi selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), pesaing, pemasok (*supplier*).

### **1.5.2 Penurunan**

Penurunan adalah cara, atau perbuatan menurun (Departemen Pendidikan Nasional, 2002:1228). Penurunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penurunan omzet penjualan kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara.

### **1.5.3 Omzet Penjualan**

Omzet adalah jumlah uang hasil penjualan barang dagangan tertentu selama satu masa jual. Satu masa jual disini adalah jumlah uang hasil penjualan barang dagangan selama satu tahun (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 798). Omzet penjualan adalah hasil besarnya barang pada konsumen yang dicapai oleh pengusaha industri yang dinilai dengan rupiah atau kuantitas. Sehingga yang dimaksud dengan omzet penjualan dalam penelitian ini adalah hasil besarnya

barang pada konsumen yang dicapai oleh pengusaha industri yang diukur menggunakan volume atau jumlah penjualan.

#### **1.5.4 Kerajinan Monel**

Kerajinan monel merupakan perhiasan terbuat dari baja putih yang anti karat dan berhasil menjadi ciri khas Jepara setelah dirintis para perajin di Desa Kriyan Kabupaten Jepara sejak tahun 1970-an, sehingga yang dimaksud dengan kerajinan monel dalam penelitian ini adalah suatu proses pekerjaan yang mengolah bahan baku logam menjadi berbagai macam aksesoris dan perhiasan seperti kalung, gelang, anting-anting, giwang, cincin, leontin, dan lain sebagainya.

#### **1.5.5 Desa Kriyan**

Desa kriyan merupakan salah satu desa yang berada di bawah Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Desa Kriyan memiliki 6 RT dan 3 RW, Kriyan merupakan Desa yang mayoritas masyarakatnya mempunyai usaha kerajinan monel yang bergerak di bidang pembuatan aksesoris dan perhiasan. Secara geografis, Desa Kriyan berbatasan dengan beberapa desa yang berada di wilayah Kabupaten Jepara. Secara terperinci batas wilayah administrasi Desa Kriyan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Margoyoso.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Robayan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwogondo, yang dipisahkan dengan sungai Sese.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bakalan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika skripsi merupakan gambaran secara umum mengenai garis besar isi skripsi. Sistematika skripsi disusun dengan tujuan agar pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah. Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

### **1.6.1 Bagian Awal**

Bagian awal skripsi yang berisi : Halaman Judul, Pengesahan, Halaman Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

### **1.6.2 Bagian Isi**

Bagian isi memuat tentang :

- BAB 1   Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.
  
- BAB 2   Landasan Teori yang berisi teori-teori yang erat dan telaah dengan permasalahan yang selanjutnya disajikan sebagai acuan dalam pembahasan masalah
  
- BAB 3   Metode Penelitian yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan metode analisis data.

- BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang data dan analisis data serta gambaran hasil penelitian sehingga data yang ada mempunyai arti.
- BAB 5 Simpulan dan Saran yang berisi tentang simpulan dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian.

### **1.6.3 Bagian Akhir**

Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian akhir skripsi ini berisi tentang kelengkapan skripsi untuk menjelaskan data dalam penelitian.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penjualan**

##### **2.1.1 Pengertian Penjualan**

Penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Simamora (2002: 24) menyatakan, penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa. Penjualan adalah penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur (Marom, 2002: 28).

Definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat ukur produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati.

##### **2.1.2 Cara-cara Penjualan**

Dalam praktek penjualan ada dua pihak yang berkepentingan yaitu yang menawarkan barang dan yang minta barang itu, sehingga dalam ilmu ekonomi dikatakan bahwa pasar adalah tempat terjadinya penawaran dan permintaan. (Sutamto, 2003: 11-12).

Cara-cara penjualan bagi pengusaha kecil menurut Sutanto (1979:11-12) dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

#### *2.1.2.1 Menjual Barang di Tempat Umum Atau Pasar*

Dalam praktek penjualan ada dua pihak yang berkepentingan yaitu yang menaikan barang dan yang meminta barang, sehingga dapat diambil pengertian tentang pasar. Pasar merupakan tempat lokasi yang sederhana dimana keputusan-keputusan itu akan digunakan baik antara penawaran, pembelian maupun penjualan yang didasarkan sebagian besar pertimbangan harga, dengan mengamati harga orang dapat mempelajari tindakan-tindakan apa yang diambil untuk memaksimalkan pendapatannya atau meminimumkan pengeluaran dalam penjualan.

Khususnya bagi pengusaha kecil dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut yaitu menjual barang di tempat umum seperti di pasar, karena saluran distribusi sangat dipengaruhi oleh pembelian konsumen, maka keadaan pasar ini merupakan faktor penentu dalam pemilihan saluran (Swastha dan Irwan, 2005: 299-300).

Faktor penentu dalam pemilihan saluran distribusi menurut Swastha dan Irwan (2005: 299-300) antara lain:

##### 1. Konsumen atau pasar industri

Apabila pasarnya berupa pasar industri, maka pengecer jarang atau bahkan tidak pernah digunakan dalam saluran ini. Jika pasarnya berupa konsumen dan pasar industri perusahaan akan menggunakan lebih dari satu saluran.



## 2. Jumlah pembeli potensial

Jika jumlah konsumen relatif kecil dalam pasarnya, maka perusahaan dapat mengadakan penjualan secara langsung kepada pemakai.

## 3. Konsentrasi pasar secara geografis

Secara geografis pasar dapat dibagi beberapa konsentrasi seperti industri kerajinan, untuk daerah konsentrasi yang mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi maka perusahaan dapat menggunakan distributor industri.

## 4. Jumlah pesanan

Volume penjualan dari sebuah perusahaan atau sangat berpengaruh terhadap saluran pemakainya, jika volume yang dibeli oleh pemakai industri tidak begitu besar atau relatif kecil, maka perusahaan dapat menggunakan distributor (untuk barang-barang jenis perlengkapan operasi)

## 5. Kebiasaan dalam pembelian

Kebiasaan membeli dari konsumen akhir dan pemakai industri sangat berpengaruh pula terhadap kebijaksanaan dalam penyaluran. Termasuk dalam kebiasaan membeli ini antara lain:

- a. Kemauan membelanjakan uangnya
- b. Tertariknya pada pembelian dengan kredit
- c. Lebih senang melakukan pembelian yang tidak berkali-kali
- d. Tertariknya pada pelayanan penjual

### *2.1.2.2 Menjual Barang di Tempat yang Membutuhkan*

Dalam hal ini para produsen menjual barang dagangannya ditempat yang membutuhkan seperti, berkeliling membawa produknya kejalan maupun kerumah

warga, tujuannya adalah mempromosikan maupun memperkenalkan produknya, sehingga para konsumen pada tertarik dan ingin membeli produk tersebut.

### *2.1.2.3 Menjual Barang dengan Jasa Kantor Pos*

Para pengusaha menjual produknya tidak di pasar atau digrosir saja, tetapi apabila mereka mendapat pesanan barang dari konsumen yang jauh tempat lokasinya, biasanya mereka menggunakan jasa kantor pos untuk mengirimkan barang ketempat tujuan. Hal ini dapat menghemat waktu, tenaga, ongkos, dan merupakan cara praktis untuk pengusaha industri. Penjualan dengan jasa kantor pos biasanya langsung berhubungan dengan produksi dan distribusi bahan pos, juga biaya penelitian kedalam daftar alamat.

Tujuan dan fungsi melayani penjualan lewat pos menurut F.X. Budiyo (1991:66-67),berikut ini adalah:

1. Membantu gugus wiraniaga. Penjualan lewat pos Industri dilakukan dengan gugus wiraniaga dan menghasilkan pesan adalah tujuan penting dari penjualan.
2. Mendapatkan pesanan. Banyak perusahaan sekarang mengandalkan semata-mata pada penjualan pos untuk mendapatkan pesanan.
3. Berkomunikasi dengan pelanggan distribusi. Adalah cara untuk memberi informasi kepada distributor anda tentang produk yang mutakhir dan rencana promosi.
4. Meluncurkan produk baru. Bahwa penjualan lewat pos sering digunakan orang untuk mendapatkan publisitas, yang rinciannya dikirim kepada media dan pelanggan yang terkemuka.

### **2.1.3 Tujuan Penjualan**

Di muka telah diuraikan bahwa penjualan bertujuan menyampaikan barang kebutuhan bagi mereka yang memerlukan imbalan uang menurut harga yang ditentukan. Salah satu tujuan penjualan adalah memberikan data-data kepada produsen tentang keadaan permintaan dan daya beli konsumen, dan dari prakteknya nampak tujuan penjualan yang utama adalah mendapatkan

keuntungan, sedangkan menurut usaha kecil baik produsen maupun pedagang eceran tujuan penjualan pada prinsipnya sama, yaitu mencari keuntungan. (Sutamto, 1979:14-15).

Swastha dan Irwan (2005:404) mengemukakan bahwa perusahaan pada umumnya mempunyai tiga tujuan umum dalam penjualannya, yaitu:

#### *2.1.3.1 Mencapai Volume Penjualan*

Volume penjualan adalah suatu studi mendalam tentang masalah penjualan bersih dari laporan rugi laba perusahaan (Swastha dan Irawan, 2005: 60-61). Volume penjualan yang menguntungkan merupakan tujuan dari konsep pemasaran, artinya laba itu dapat diperoleh dengan melalui pemuasan konsumen. Dengan laba ini, perusahaan dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, serta dapat memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan.

#### *2.1.3.2 Mendapatkan Laba*

Setiap perusahaan tentunya ingin mendapatkan laba dari hasil penjualannya. Laba itu diperoleh dari pengurangan pendapatan atau hasil penjualan dengan biaya produksi, jika perusahaan tidak mendapatkan laba dalam penjualannya maka akan mengalami gulung tikar, karena uang perusahaan tidak bisa berputar untuk biaya produksi selanjutnya.

#### *2.1.3.3 Menunjang Pertumbuhan Perusahaan*

Dalam hal ini perlu adanya kerjasama yang rapi di antara fungsionaris bagian keuangan yang menyediakan dananya, bagian personalia menyediakan tenaganya, bagian promosi dan sebagainya, maupun dengan cara penyalur.

Namun demikian semua ini tetap menjadi tanggung jawab dari pimpinan (*Top Manager*), dan dialah yang harus mengukur seberapa besar sukses atau kegagalan yang harus dihadapinya (Swastha dan Irawan, 2005: 404-405).

Swastha dan Irawan (2005: 60-61) mengemukakan bahwa tujuan perusahaan dalam penjualan dapat dibedakan kedalam:

#### 1. Tujuan Umum

Kebanyakan perusahaan menetapkan untuk mencari laba sebagai tujuan yang hendak dicapai. Sebenarnya, laba itu sendiri merupakan suatu akibat dari berhasilnya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun laba yang diinginkan tersebut bukanlah sekedar dari hasil penjualan saja, tetapi harus dapat memberikan kepuasan kepada pembeli dengan memperhatikan lingkungannya.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus ini diperlukan sebagai pegangan dalam melaksanakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Kegunaan tujuan khusus ini adalah:

- a. Untuk menentukan peranan individual di dalam organisasi
- b. Untuk mempertahankan adanya keseimbangan dalam pengambilan keputusan dari beberapa manajer
- c. Untuk dipakai sebagai dasar dalam perencanaan khusus
- d. Untuk mendorong pelaksanaan kegiatan
- e. Untuk menjadikan dasar dalam pengambilan tindakan koreksi dan pengawasan.

### **2.1.4 Hal-hal yang Berhubungan dengan Penjualan**

Sutamto (1979:16-18) mengemukakan bahwa seperti pada kegiatan usaha lainnya, penjualan berkaitan dengan banyak hal antara lain.

#### *2.1.4.1 Unsur Hubungan*

Fungsi hubungan antara produsen-konsumen mengharuskan pengenalan pada dua pihak tersebut. Pihak produsen harus di kenal diantaranya, kekuatan modalnya, barang yang dihasilkan, syarat penjualan, sedangkan pihak pada konsumen harus dikenal sebagai besar konsumen, daya belinya, frekuensi pembelian, tuntutan objektif konsumen.

#### 2.1.4.2 *Organisasi Penjualan*

Pada perusahaan kecil yang diperlukan adalah pengaturan penjualan, untuk perusahaan kecil masalah organisasi ini berubah menjadi langkah mengatur penjualan yang lebih sederhana, misalnya:

1. Ada dan beberapa yang dipasarkan.
2. Kapan waktunya yang tepat.
3. Siapa sasaran penjualan.
4. Bagaimana penjualan itu supaya berhasil.
5. Bagaimana pembayaran diatur

Sumayang (2003:166) menyatakan, struktur organisasi adalah beberapa departemen dengan kelompok kerja yang mempunyai fungsi engineering, produksi dan pemasaran yang merupakan kelompok kerja yang dapat bergabung memenuhi proyek khusus, sedangkan tujuan umum perusahaan menurut Radiosunu (1994: 27) adalah motivasi ekonomi dan etika dari perusahaan misalnya: menghasilkan barang berkualitas tinggi dan memelihara integritas perusahaan.

#### 2.1.4.3 *Modal Penjualan*

Semua usaha itu memerlukan tempat, alat dan sarana pembantu lainnya, untuk mengadakan semua itu diperlukan modal, besar kecilnya modal tergantung dari besar kecilnya jumlah jenis barang yang dipasarkan, untuk memasarkan barang-barang ini biasanya diperlukan:

1. Transport.
2. Ruang toko, kios, dan los pasar.

3. Ruangan untuk menyimpan (gudang).
4. Alat-alat peraga dan penunjang lainnya.

#### *2.1.4.4 Sarana Fisik Penjualan*

Sarana fisik yang diadakan dengan pengeluaran biaya itu, yang kadang-kadang cukup besar, harus diatur agar tujuan penjualan dapat dicapai secara maksimal. Syarat-syarat pokok yang harus diperlukan adalah:

1. Mudah dicapai oleh pembeli.
2. Bersih dan menarik.
3. Cukup terang dan leluasa, agar pembeli dapat memilih barang sebaik-baiknya.
4. Penyediaan pembungkus yang baik.

#### *2.1.4.5 Tenaga Penjualan*

Ada syarat-syarat yang diperlukan untuk pekerjaan semacam ini antara lain:

1. Kepribadian yang menarik
2. Lincah, ramah, sopan
3. Tahan bekerja (ulet dan sehat)
4. Jujur
5. Mengerti prinsip administrasi

#### **2.1.5 Unsur Penunjang Penjualan**

Pada perusahaan besar unsur-unsur penunjang penjualan ini merupakan kegiatan penting seperti: reklame, iklan, kampanye menggunakan mobil unit, dan memperkenalkan barang dengan cuma-cuma.

Unsur- unsur penunjang penjualan menurut Tjiptono (1997: 224-230), terdiri dari beberapa macam diantaranya:

#### 2.1.5.1 *Personal selling*

*Personal selling* dalam penjualan adalah alat komunikasi langsung (tatap muka) antara calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk, sehingga mereka kemudian akan mencoba membelinya, sifat- sifatnya adalah: (1) *Personal confrontatio*, yaitu adanya hubungan yang hidup, langsung dan interaktif antara dua orang atau lebih, (2) *Cultivation*, yaitu sifat yang memungkinkan berkembangnya segala macam hubungan, mulai sekedar hubungan jual beli sampai dengan suatu hubungan yang saling akrab, (3) *Response*, yaitu situasi seolah-olah mengharuskan pelanggan untuk mendengar, memperhatikan dan menanggapi.

#### 2.1.5.2 *Mass selling*

*Mass selling* merupakan pendekatan yang menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada orang-orang dalam satu waktu. Metode ini memang tidak sefleksibel *personal selling* namun merupakan alternatif yang lebih murah untuk menyampaikan informasi ke orang-orang (pasar sasaran) yang jumlahnya sangat banyak tersebar luas.

#### 2.1.5.3 *Periklanan*

Iklan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling banyak digunakan perusahaan dalam mempromosikan produknya. Iklan adalah bentuk komunikasi tidak langsung yang didasari pada informasi tentang keunggulan atau keuntungan

suatu produk, yang disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa menyenangkan yang akan mengubah pikiran seseorang untuk pembelian. Dan iklan mempunyai empat fungsi utama yaitu: menginformasikan orang-orang mengetahui seluk beluk produk (*informative*), mempengaruhi orang-orang untuk membeli (*persuading*), dan menyegarkan informasi yang telah diterima orang-orang (*remin-ding*), serta menciptakan suasana yang menyenangkan sewaktu orang-orang menerima dan mencerna informasi (*entertainment*).

Suatu iklan memiliki sifat-sifat sebagai berikut: (1) *Public presentation*: iklan memungkinkan setiap orang menerima pesan yang sama tentang produk yang diiklankan, (2) *Pervasiveness*: Pesan iklan yang sama dapat diulang-ulang untuk memantapkan penerimaan informasi, (3) *Amplified expressiveness*: Iklan mampu mendramatisasi perusahaan dan produknya melalui gambar dan suara untuk menggugah dan mempengaruhi perasaan orang-orang, (4) *Impersonality*: iklan tidak bersifat memaksa orang-orang untuk memperhatikan dan menanggapi, karena merupakan komunitas yang menolong.

#### 2.1.5.4 *Publisitas*

Publisitas adalah bentuk penyajian dan menyebar ide. Barang dan jasa secara non personal, yang mana orang atau organisasi yang diuntungkan tidak membayar untuk itu. Publisitas merupakan pemanfaatan nilai-nilai berita yang terkandung dalam suatu produk untuk membentuk citra produk yang bersangkutan.



#### 2.1.5.5 *Promosi Penjualan*

Promosi penjualan adalah bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai intensif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan segera atau meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan. Secara umum tujuan-tujuannya tersebut dapat digeneralisasikan menjadi.

1. Meningkatkan permintaan dari para pemakai industrial atau konsumen akhir.
2. Meningkatkan kinerja pemasaran perantara.
3. Mendukung dan mengkoordinasikan kegiatan *personal selling* dan iklan.

#### 2.1.5.6 *Public Relations*

*Public relation* merupakan upaya komunikasi menyeluruh dari suatu perusahaan untuk mempengaruhi persepsi, opini, keyakinan, dan sikap berbagai kelompok terhadap perusahaan tersebut. Kelompok-kelompok yang dimaksud itu adalah mereka yang terlibat, mempunyai kepentingan, dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kelompok-kelompok tersebut bisa terdiri atas karyawan dan keluarga, pemegang saham, pelanggan, orang-orang yang tinggal sekitar organisasi, pemasok, parantara, pemerintah, serta media massa.

#### 2.1.5.7 *Direct marketing*

*Directing marketing* adalah sistem pemasaran yang bersifat interaktif, yang memanfaatkan satu atau beberapa media iklan untuk menimbulkan respon yang diukur atau transaksi disembarang lokasi. Dalam *direct marketing*, komunikasi promosi ditujukan langsung kepada konsumen individual, dengan

tujuan agar pesan-pesan tersebut ditanggapi konsumen yang bersangkutan, baik melalui telepon, pos atau datang langsung ketempat pemasaran.

## **2.2 Omzet Penjualan**

Kata Omzet berarti jumlah, sedang penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan. Omzet penjualan berarti jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa. Chaniago (2002) memberikan pendapat tentang omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Swastha (2005) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh dan berdasarkan volume. Seorang pengelola usaha dituntut untuk selalu meningkatkan omzet penjualan dari hari kehari, dari minggu ke minggu, dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Hal ini diperlukan kemampuan dalam mengelola modal terutama modal kerja agar kegiatan operasional perusahaan dapat terjamin kelangsungannya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan omzet penjualan adalah hasil besarnya barang pada konsumen yang dicapai oleh pengusaha industri yang diukur menggunakan volume.

### **2.3 Faktor- Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan**

Pertumbuhan usaha dari masing-masing masyarakat tidak selalu sama karena adanya perbedaan faktor yang mendasari, misalnya faktor ekonomi, sosial, politik, kultural maupun sejarah. Lingkungan masyarakat yang sedang berkembang, sektor usaha sering menghadapi situasi rumit karena banyaknya keterbatasan dan hambatan untuk tumbuh sesuai kondisi tradisional yang sering dialami masyarakat pada umumnya yang sedang berkembang (As'ad, 2000: 148).

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi suatu bisnis yang ada disekitar bisnis tersebut yaitu yang disebut lingkungan usaha, diantaranya faktor internal terdiri dari: tenaga kerja, peralatan dan mesin-mesin, permodalan, bahan baku, sistem informasi dan administrasi, dan faktor eksternal terdiri dari: keadaan alam, perekonomian, pendidikan dan teknologi, sosial dan budaya, pemasok, pelanggan, pesaing (Rachmawati, 2009: 11).

Swastha (1999:121) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya omzet dibagi menjadi dua faktor yaitu: (1) faktor internal (faktor yang dikendalikan oleh pihak-pihak perusahaan) diantaranya: kemampuan perusahaan untuk mengelola produk yang akan dipasarkan, kebijaksanaan harga dan promosi yang digariskan perusahaan serta kebijaksanaan untuk memilih perantara yang digunakan, (2) Faktor eksternal (faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh pihak perusahaan) diantaranya: perkembangan ekonomi dan perdagangan baik nasional maupun internasional, kebijakan pemerintah di bidang ekonomi, perdagangan dan moneter dan suasana persaingan pasar.

Nitisemito (1994:196) mengemukakan bahwa faktor penyebab turunnya omzet penjualan meliputi dua faktor yaitu: (1) faktor intern (turunnya omzet penjualan dapat terjadi karena kesalahan perusahaan itu sendiri) yang dibagi kedalam beberapa bagian antara lain: kualitas produk turun, *service* yang diberikan bertambah jelek, sering kosongnya persediaan barang, penurunan komisi penjualan yang diberikan, pengetatan terhadap piutang yang diberikan, turunnya kegiatan salesmen, penurunan kegiatan sales promotion dan penetapan harga jual yang tinggi, (2) faktor ekstern (turunnya omzet penjualan dapat terjadi diluar kekuasaan perusahaan itu sendiri) yang di bagi kedalam beberapa bagian: perubahan selera konsumen, munculnya saingan baru, munculnya barang pengganti, pengaruh faktor *psycologis*, perubahan atau tindakan baru dalam kebijaksanaan pemerintah, adanya tindakan dari pesaing.

Forsyth (1990:24) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya penjualan meliputi: (1) faktor internal yaitu sebab yang terjadi karena perusahaan itu sendiri yang meliputi penurunan promosi penjualan, penurunan komisi penjualan, turunnya kegiatan salesman, turunnya jumlah saluran distribusi, pengetatan terhadap piutang yang diberikan, (2) faktor eksternal yaitu sebab yang terjadi karena pihak lain yang meliputi perubahan kebijakan pemerintah, bencana alam, perubahan pola konsumen, munculnya saingan baru, munculnya pengganti.

Pemaparan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan omzet penjualan di atas, secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat dimasukkan sebagai indikator penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel yang dikategorikan menjadi faktor intern meliputi kualitas barang, persediaan bahan baku, teknologi dan faktor ektern yang meliputi selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan, pemasok (*supplier*) dengan penjelasan sebagai berikut:

### **2.3.1 Faktor Intern**

Nitisemito (1994:196) menyatakan, faktor intern adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam. Faktor-faktor intern penyebab penurunan omzet penjualan antara lain: kualitas barang, persediaan bahan baku, teknologi.

#### *2.3.1.1 Kualitas Barang*

Widjaja (2000 :1- 3) mengemukakan, kualitas adalah kesesuaian atau kecocokan dengan spesifikasi dan standar yang berlaku ataupun dapat memuaskan keinginan, kebutuhan dan pengharapan pelanggan dengan biaya yang kompetitif. Kualitas produk adalah krusial untuk memenangkan peperangan dan hanya terjamin apabila departemen inspeksi dapat mengendalikan proses produksi.

Apabila suatu barang mutunya menurun, maka akan segera berpaling kepada barang lain yang lebih baik mutunya, dan sementara itu mereka pun dengan sendirinya akan menyebarkan berita buruk itu kepada orang lain, jika pengendalian mutu barang tidak segera diatasi maka akan terjadi penurunan omzet penjualan. Dalam penelitian ini kualitas monel yang baik adalah berdasarkan kualitas bahan bakunya.

Desain merupakan proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru (<http://id.wikipedia.org/wiki/Desain>). Desain dalam pembuatan kerajinan monel ini sangat penting untuk membuat model aksesoris monel yang beraneka macam ragam dan tidak selalu monoton, sehingga dalam penelitian ini pembuatan desain atau model aksesoris kerajinan monel dapat dilakukan dengan melakukan inovasi dan menciptakan kreasi baru serta mengikuti perkembangan zaman.

### 2.3.1.2 *Persediaan Bahan Baku*

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar berupa barang dagang yang siap dijual dalam kegiatan pokok (operasional) perusahaan. Sofjan Assauri (2004: 169) menyatakan, persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal atau persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Rangkuti (2004:1) menyatakan, persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya pada suatu proses produksi.

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri (Masiyal Kholmi, 2003: 29). Mulyadi (2005:275) mengemukakan bahan baku adalah bahan yang memebentuk bagian menyeluruh. Prawirosentono (2001: 61) menyatakan, bahan baku adalah bahan utama dari suatu produk atau barang. Bahan baku meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi (Wibowo, 2002: 38).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan bahan baku adalah persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.

Adapun jenis-jenis bahan baku menurut Adisaputro dan Asri (2003: 185) terdiri dari :

#### 2.3.1.2.1 Bahan baku langsung (*Direct material*)

Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

#### 2.3.1.2.2 Bahan baku tak langsung (*Indirect material*)

Bahan baku tak langsung adalah bahan baku yang ikut berperanan dalam proses produksi, tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan. Seandainya barang jadi yang dihasilkan adalah aksesoris monel maka lembaran-lembaran logam dan nikel merupakan bahan baku langsung, sedangkan gergaji andang dan alat pemoles merupakan bahan mentah tak langsung.

#### 2.3.1.3 *Teknologi*

Teknologi adalah proses mengubah masukan kedalam keluaran (Thee Wiece, 1994: 228). Teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi

kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 1158).

Pengertian teknologi secara etimologis, akar kata teknologi adalah *techno* yang berarti prinsip atau metode rasional yang berkaitan dengan perbuatan suatu obyek atau kecakapan tertentu, pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode, seni sedangkan menurut The Lian Gie, teknologi adalah kegiatan manusia yang efisien dan bertujuan tertentu berarti kegiatan manusia itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah atau mengatasi kesulitan tertentu dan umumnya menyangkut kebendaan (Bridgemen, 1995: 89).

Teknologi adalah kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta yang berlandaskan proses teknik (Departemen P&K, 1989: 28).

Dalam *The International Encyclopedia Of Higher Education*, terdapat 3 arti teknologi sebagai berikut :

- 1) *The Systematic study dan application of science to the practical and industrial arts* (studi sistematis dan penerapan ilmu pada seni-seni praktis dan penerapan ilmu pada seni-seni praktis dan industri).
- 2) *The fact dan principle knowledges related to men understanding and control of his physical environment* (fakta-fakta, azas-azas dan pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman dan pengendalian manusia atas lingkungan alamiahnya).
- 3) *The solution of practical problem by the use of applied science* (pemecahan, problem-problem praktis dengan menggunakan ilmu terapan).

Proses perubahan input menjadi output dapat dibedakan satu dengan lainnya dari jenis teknologi yang digunakan. Teknologi dalam hal ini dinyatakan sebagai tingkat kecanggihan ilmu pengetahuan pada proses konversi ini yakni pada jenis fabrikasi, peralatan, keterampilan dan jenis prosedur serta tahapannya. Proses suatu barang dapat menggunakan mesin-mesin otomatis dengan sedikit



tenaga kerja atau dengan tenaga buruh yang banyak dan dengan jumlah penggunaan mesin yang sedikit. Penerapan ilmu pengetahuan dan keahlian merupakan inti dari penggunaan teknologi pada proses produksi. Tantangan saat ini adalah seberapa jauh penggunaan peralatan atau mesin sebagai tenaga manusia akan meningkatkan produktivitas dan mutu. Pengembangan teknologi terjadi sejak revolusi industri dimana tenaga mesin atau mekanis menggantikan tenaga manusia.

Teknologi dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya antara lain:

1) Teknologi modern

Suatu jenis teknologi mutakhir yang dikembangkan dari hasil penerapan ilmu pengetahuan terbaru. Ciri-ciri teknologi modern ini adalah padat modal, didukung fasilitas riset dan pengembangan, biaya perawatan tinggi, keterampilan operatornya tinggi, dan masyarakat penggunaannya ilmiah. Contohnya: komputer, laser, telegrafik.

2) Teknologi semi modern

Suatu jenis teknologi yang dapat dikembangkan dan didukung masyarakat yang lebih sederhana dan dapat digunakan dengan biaya dan kegunaan yang paling menguntungkan. Ciri teknologi madya adalah tidak memerlukan modal yang tidak terlalu besar dan tidak memerlukan pengetahuan baru. Penerapan teknologi ini bersifat setengah padat modal dan padat karya, unsur-unsur yang mendukung industrinya biasanya dapat diperoleh di dalam negeri dan keterampilannya tidak terlalu tinggi.

### 3) Teknologi tradisional

Teknologi ini dicirikan dengan skala modal kecil, peralatan yang digunakan sederhana, dan pelaksanaannya bersifat padat karya. Biasanya dilakukan dinegara berkembang, karena dapat membantu perekonomian di pedesaan, mengurangi urbanisasi, dan menciptakan tradisi teknologi dari tingkat yang paling sederhana.

#### **2.3.2 Faktor Ekstern**

Nitisemito (1994:9-29) mengemukakan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstern penyebab penurunan omzet penjualan antara lain: selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan, pemasok (*supplier*).

##### *2.3.2.1 Selera Konsumen*

Dalam manajemen pemasaran, konsumen sering diartikan dengan pelanggan, pasar, permintaan, permintaan pasar, pembeli dan sebagainya. Selain itu konsumen juga dapat diasumsikan mudah tertarik dengan sesuatu yang baru atau berbeda dari apa yang biasa dilihatnya sehari-hari. Sedangkan selera diartikan sebagai minat atau keinginan, sehingga selera konsumen dapat diartikan sebagai minat atau keinginan konsumen untuk membeli suatu produk, dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Konsumen biasanya, menghendaki harga monel yang murah, dan motif atau corak yang bagus karena ingin menunjukkan status dan prestasinya dalam masyarakatnya. Dalam hal ini, pengusaha harus menemukan tentang keinginan apa yang penting bagi konsumen. Konsumen yang dituju merupakan individu-

individu yang harus dilayani oleh perusahaan dengan memuaskan mereka, sehingga pasar potensialnya akan menjadi lebih besar, selain itu menjaga selera konsumen juga penting dengan menciptakan inovasi dan kreasi baru, dikarenakan selera konsumen yang dapat berubah setiap saat.

#### 2.3.2.2 *Barang Pengganti (Substitusi)*

Barang pengganti adalah barang yang dapat berperan sebagai pengganti barang lain. Seiring kemajuan teknologi, ditemukan barang pengganti aksesoris lain selain monel diantaranya barang import seperti titanium yang berasal dari Cina, barang impor yang berasal dari Thailand, selain itu perak dan kuningan sehingga banyak pengusaha seperti kerajinan monel kurang laku dipasaran, karena konsumen cenderung membeli aksesoris import tersebut, yang terlihat lebih bagus dan lebih mudah didapat.

#### 2.3.2.3 *Persaingan*

Menjalankan suatu usaha tidak akan lepas dari yang namanya persaingan, karena persaingan sudah menjadi bagian di dalam pelaksanaan perekonomian yang khususnya dalam melakukan pemasaran, sehingga menjadi hal yang yang mau tidak mau harus dilakukan dalam menjalankan usaha perusahaan. Persaingan adalah keadaan dimana perusahaan pada pasar produk atau jasa tertentu akan memperlihatkan keunggulannya masing-masing, dengan atau tanpa terikat peraturan tertentu dalam rangka meraih pelanggannya (Kotler, 2002). Persaingan akan terjadi pada beberapa kelompok pesaing yang tidak hanya pada produk atau jasa sejenis, dapat pada produk atau jasa substitusi maupun persaingan pada hulu dan hilir (Porter, 2007).

Persaingan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari persaingan adalah pelaku usaha menekan harga menjadi lebih rendah dengan cara melakukan efisiensi dan formula lainnya supaya pelaku usaha tersebut dapat menarik lebih banyak konsumen dibanding pesaingnya, pelaku usaha selalu berlomba untuk melakukan inovasi dan menciptakan produk baru demi terus menjaga pangsa pasar, pelaku usaha terus melakukan pelayanan-pelayanan kepada konsumen lebih baik dibanding pesaing-pesaingnya.

Dampak negatif dari persaingan adalah persaingan memerlukan biaya-biaya lebih dan kesulitan-kesulitan tertentu yang tidak ada dalam sistem monopoli, persaingan menimbulkan lebih banyak pengorbanan dengan keuntungan yang lebih rendah dibanding dengan monopoli, maka dari itu banyak pelaku usaha yang ingin meniadakan adanya persaingan karena dengan menghilangkan persaingan memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar. Adapun persaingan kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara dalam penelitian ini adalah persaingan dengan daerah lain penghasil monel yang terus melakukan inovasi baru dan kreasinya pun lebih bagus.

#### 2.3.2.4 Pemasok (*supplier*)

Pemasok adalah perusahaan yang menyediakan usaha baku, tenaga kerja, keuangan dan sumber informasi kepada perusahaan lain, terdapat hubungan saling ketergantungan antara pemasok dan perusahaan. Ketergantungan perusahaan pada pemasok adalah pentingnya produk pemasok bagi perusahaan dan sulitnya mencari sumber lain sebagai pengganti. Ketergantungan pemasok pada

perusahaan adalah suatu tingkat dimana perusahaan pembeli sebagai pelanggan bagi pemasok dan sulitnya menjual produk kepada pembeli lain dan semakin banyak permintaan pasar, pemasok harus cepat tanggap dalam menanganinya, serta harga bahan baku harus disesuaikan dengan modal yang ada, sehingga hubungan antara investor sangat erat juga demi kelancaran proses produksi.

## **2.4 Tinjauan Tentang Industri**

### **2.4.1 Pengertian Industri**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 1984 tentang perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rencana bangun dan rekayasa industri.

Industri menurut kantor perindustrian dan perdagangan berdasarkan nilai investasinya dibedakan menjadi industri besar (> 5 milyar rupiah), menengah (>200 juta rupiah <5 milyar) dan kecil (<200 juta rupiah).

Perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan industri. Sedangkan industri adalah kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang, melalui pengelolaan barang baku, kegiatan pembuatan atau perakitan barang dari bahan-bahan atau komponen penyusunnya menjadi barang yang memiliki nilai kegunaan dan nilai ekonomi yang tinggi termasuk industri perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi, dan kegiatan jasa keteknikan industri yang terkait erat dengannya.

## **2.4.2 Jenis-jenis Industri**

### *2.4.2.1 Jenis Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja*

Berikut jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja antara lain: (1) Industri besar adalah industri yang memiliki tenaga kerja mencapai 100 orang atau lebih, (2) Industri sedang adalah industri yang memiliki tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang, (3) Industri kecil adalah industri yang mempunyai tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang, (4) Industri rumah tangga adalah industri yang mempunyai tenaga kerja antara 1 sampai 4 orang.

Sebagian besar industri kerajinan monel yang ada di Desa Kriyan Kabupaten Jepara adalah industri kecil, yaitu industri yang mempunyai tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang.

### *2.4.2.2 Jenis Industri Berdasarkan Besar Kecil Modal*

Berikut jenis industri berdasarkan besar kecil modal yaitu: (1) Industri padat modal adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya, (2) Industri padat karya adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

### *2.4.2.3 Jenis Industri Berdasarkan Pemilihan Lokasi*

Berikut jenis industri berdasarkan pemilihan lokasi antara lain: (1) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*), adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen, (2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja (*man power oriented industry*), adalah industri yang berada pada lokasi di pusat

pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja atau pegawai untuk lebih efektif dan efisien, (3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*), adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

#### 2.4.2.4 Jenis Industri Berdasarkan Produktifitas Perorangan

Berikut jenis industri berdasarkan produktifitas perorangan antara lain: (1) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu, misalnya: hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan sebagainya, (2) Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali, misalnya: pemintalan benang sutra, komponen elektronik dan sebagainya, (2) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Misalnya telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

## 2.5 Tinjauan Tentang Kerajinan Monel

### 2.5.1 Pengertian Kerajinan Monel

Kerajinan Monel merupakan perhiasan terbuat dari baja putih yang anti karat, dan berhasil menjadi ciri khas Jepara setelah dirintis para perajin di Desa Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan sejak tahun 1970-an.

Monel adalah paduan (kombinasi) dua atau lebih elemen yang setidaknya satu adalah logam, dan dimana materi yang dihasilkan memiliki sifat logam. Hal ini didasarkan pada nikel (65-70%) dan tembaga (20-29%) dan juga mengandung

zat besi dan mangan (5%) dan senyawa lainnya. Monel ditemukan oleh Robert Crooks Stanley yang bekerja untuk International Nickel Company (INCO) pada tahun 1901 (<http://en.wikipedia.org/wiki/Monel>).

Monel merupakan merek dagang dari Corporation Logam Khusus untuk serangkaian paduan nikel, terutama terdiri dari nikel (hingga 67%) dan tembaga, dengan beberapa besi dan unsur lainnya jejak. Monel diciptakan oleh David H. Browne, metalurgi utama untuk paduan International Co Nikel monel 400 adalah paduan biner dari proporsi yang sama nikel dan tembaga seperti yang ditemukan secara alami dalam bijih nikel dari (Ontario) tambang Sudbury. Monel juga merupakan nama untuk perusahaan Ambrose Monell presiden, dan dipatenkan pada tahun 1906. Salah satu L dihilangkan, karena nama keluarga tidak diizinkan sebagai merek dagang pada waktu itu.

Monel biasa disebut juga baja putih, monel ini lebih bersahabat dengan kulit sensitif dan tidak akan berubah warna ataupun berkarat, walaupun sering kena air, bahkan lama kelamaan setelah sering dipakai warnanya akan menjadi semakin berkilau (<http://aeonmaterials.com/monel.aspx>). Kerajinan monel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses pekerjaan yang mengolah bahan baku monel menjadi berbagai macam produk aksesoris dan perhiasan seperti kalung, gelang, anting-anting, giwang, cincin, leontin dan lain sebagainya.

### **2.5.2 Karakteristik dan Komposisi Monel**

Monel banyak disukai oleh para penggemar aksesoris, selain karena harganya yang relatif murah juga karena karakteristiknya. Karakteristik monel antara lain :



1. Sangat tahan terhadap korosi. monel dikenal sebagai korosi yang kuat, bahan tahan karat. Hal ini tahan terhadap korosi dan asam, dan beberapa paduan dapat menahan api di murni oksigen.
2. Kuat dari baja
3. Kristalnya isometrik
4. Koefisien ekspansi termal rendah
5. Sangat tahan terhadap alkali
6. dapat dilas, brazing dan patri

Pembuatan Monel terdiri dari logam paduan nikel dan tembaga. Komposisinya mengandung lebih kurang 66 % nikel dan 32 % tembaga, memiliki sifat lebih tahan terhadap perkaratan dan logam, Monel R 405 dengan  $_{30}\text{Cu}$  di sebut hot rolled dan Monel K-500 dengan komposisi  $_{29}\text{Cu}$  dan 3 Al yang disebut age hardened (<http://www.aircraftmaterialsuk.com/data/nickel/monel400.html>). Secara lebih rinci, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Komposisi Monel

Komposisi Kimia Batas								
Berat%	Ni	C	Mn	S	Si	Fe	Co	Cu
<b>PADUAN 400</b>	63-70	0,30 maks	2.0 max	0,024 maks	Max .50	2,50 maks	1.0 max	Keseimbangan

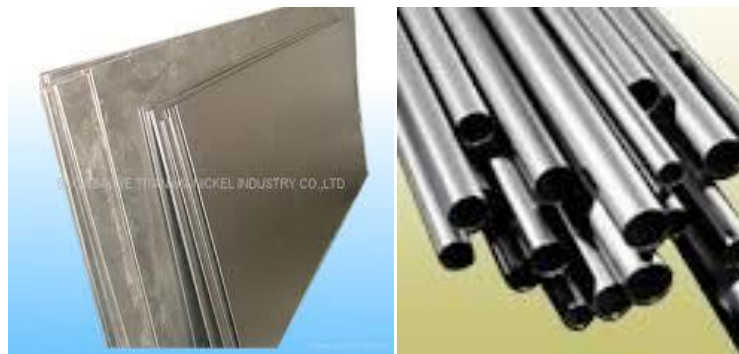
(<http://www.corrosion-doctors.org/Seawater/monel.htm>)

### 2.5.3 Cara Pengolahan Monel

Bahan logam monel yang masih berbentuk lembaran-lembaran logam pertama-tama dibakar untuk mengeratkan molekul-molekul logam monel agar monel yang dihasilkan menjadi lebih kuat dan logam monel mudah dibentuk

menjadi bentuk kerajinan yang diinginkan seperti cincin, giwang, kalung dan gelang. Setelah logam monel sudah dibentuk sesuai dengan model yang dikehendaki, kemudian digergaji menggunakan gergaji khusus, selanjutnya model monel tersebut diampelas, dikikir, dan dihaluskan dengan proses *smoothing* sehingga didapatkan model kerajinan monel yang indah, halus, dan kuat.

Gambar dibawah ini menunjukkan bahan baku dalam pembuatan monel yang berupa lembaran-lembaran logam dan nikel.



Gambar 2.1 Bahan Baku Pembuatan Monel

#### 2.5.4 Jenis-jenis Aksesoris Monel

Monel dibuat menjadi berbagai macam aksesoris monel seperti kalung monel, cincin monel, gelang monel, anting-anting atau giwang monel, dan lain-lain. Contoh-contoh aksesoris monel pada gambar dibawah ini:



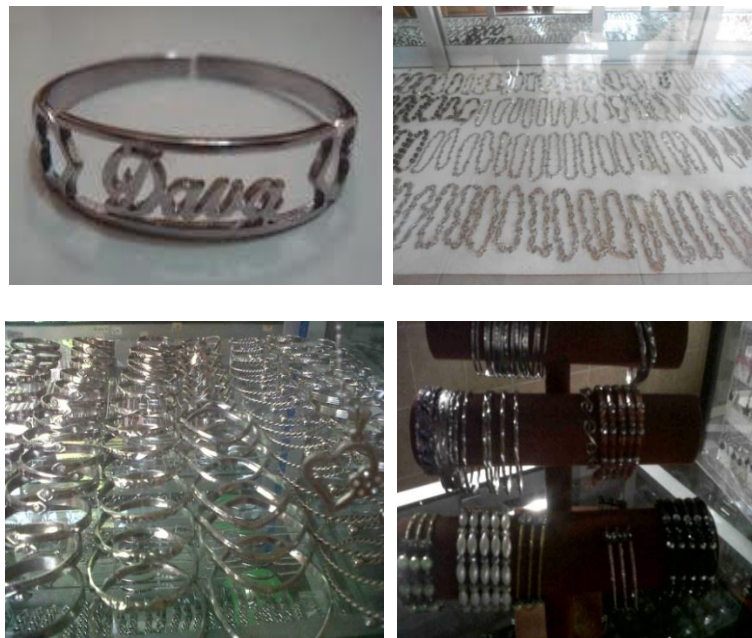
Gambar 2.2 Kalung Monel



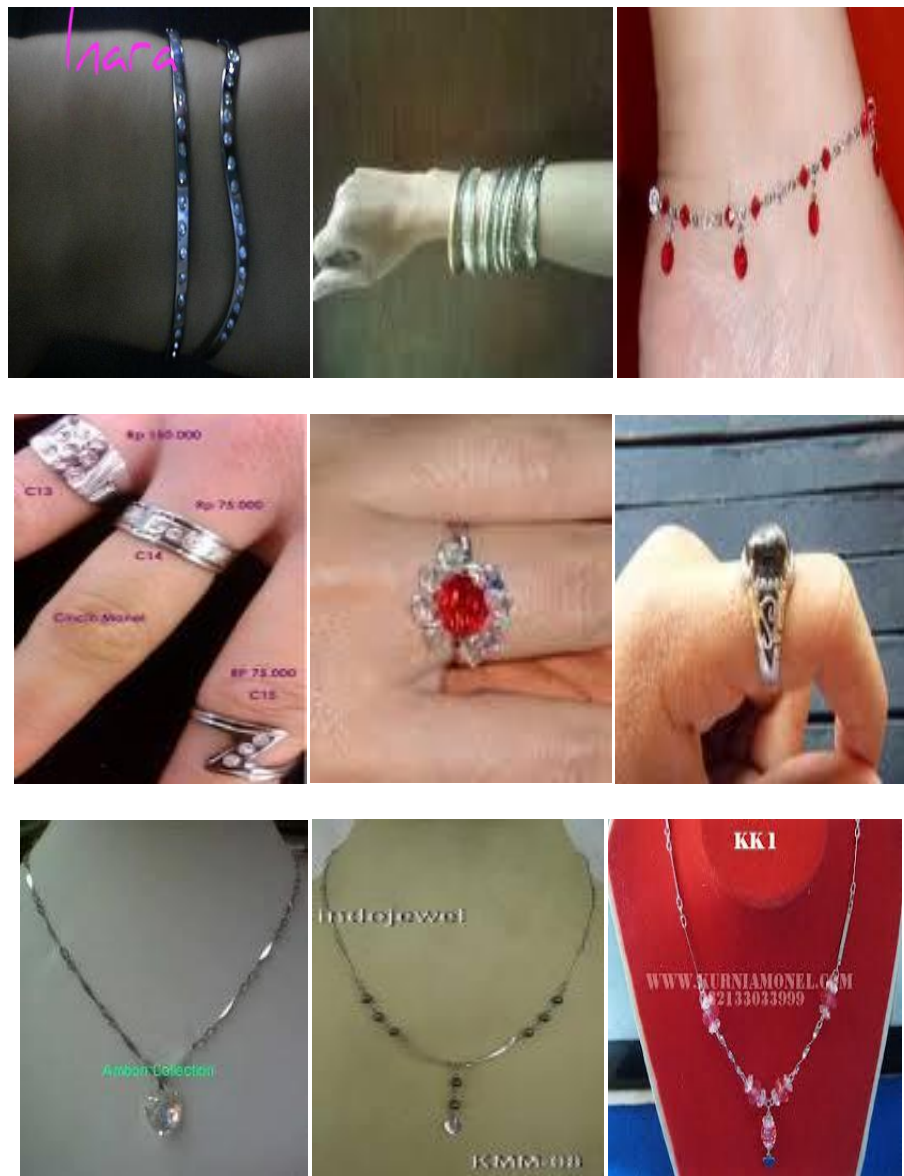
Gambar 2.3 Cincin Monel



Gambar 2.4 Anting-anting dan Giwang Monel



Gambar 2.5 Gelang Monel



Gambar 2.6 Pengaplikasian Monel



Gambar 2.7 Proses Pembuatan Kerajinan Monel

### **2.5.5 Manfaat Monel**

Monel merupakan produk *handmade* yang dikerjakan oleh para pengrajin monel, dengan mengolah bahan baku monel menjadi berbagai macam perhiasan dan aksesoris busana seperti cincin, anting-anting, gelang, bros, leontin dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai pelengkap busana. Produk ini sangat bagus untuk digunakan sebagai perhiasan dengan sifatnya yang tahan karat, tidak akan berubah warna walaupun sering dipakai, bersahabat dengan kulit sensitif, selain itu monel juga dapat digunakan sebagai *souvenir* pernikahan, perabot rumah tangga, hiasan rumah, pernak-pernik miniatur dan lain sebagainya.

## **2.6 Desa Kriyan**

Masyarakat Desa Kriyan memiliki banyak potensi seperti kerajinan monel, konveksi, ikan asap, krupuk, dan juga rokok, namun kenyataan yang terlihat pada data mengenai jenis mata pencaharian penduduk Desa Kriyan, penduduk yang bermata pencaharian pada kerajinan monel mendominasi jenis mata pencaharian penduduk. Terdapat banyak masyarakat bekerja pada sektor home industri kerajinan monel, yang membuat berbagai macam perhiasan dan aksesoris busana yang dihasilkan seperti cincin, anting-anting, gelang, kalung, bros, leontin dan lain sebagainya.

Secara geografis letak Desa Kriyan berbatasan dengan beberapa desa yang berada di wilayah Kabupaten Jepara. Secara terperinci batas wilayah administrasi Desa Kriyan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Margoyoso.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Robayan.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwogondo, yang dipisahkan dengan sungai Sesek.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bakalan.

Desa Kriyan Kabupaten Jepara, terkenal sebagai sentra monel karena sebagian besar masyarakatnya sebagai pengrajin monel, dan usaha kerajinan ini dikerjakan serta dikelola secara turun temurun dari tiap-tiap generasi. Selain itu dukungan Pemkab Jepara membentuk sentra monel di Desa Kriyan pada tahun 1989, dan ingin menunjukkan kepada tamu tempat yang layak dijadikan sebagai buah tangan atau oleh-oleh ketika mengunjungi Kota Jepara, maka desa ini terkenal dengan nama Desa monel.

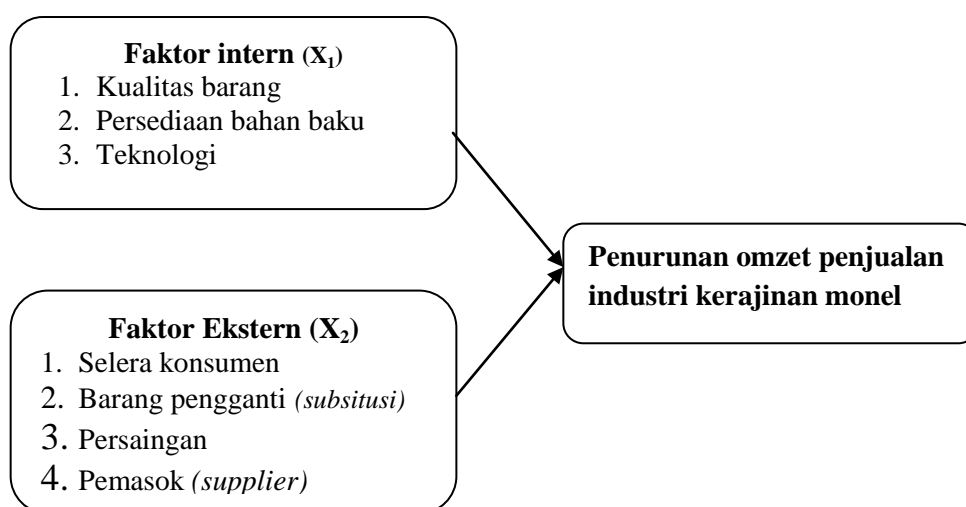
## **2.7 Kerangka Berfikir**

Jepara adalah terkenal daerah sentral kerajinan monel, khususnya di Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Para pengusaha banyak yang mendirikan *showroom-showroom* disepanjang jalan Desa Kriyan untuk menunjang usahanya. Kerajinan monel merupakan suatu kreativitas seni yang pembuatannya tidaklah mudah yaitu perlu kecermatan dan ketelitian mutlak yang diperlukan bagi para pengrajin kerajinan monel dalam membentuk bahan logam monel hingga mampu menjadi berbagai jenis perhiasan dan aksesoris yang menarik dan cantik digunakan bagi orang yang memakai.

Beberapa tahun ini banyak industri rumah tangga kerajinan monel dalam usahanya mengalami penurunan omzet penjualan dan akhirnya banyak pengusaha yang menutup usahanya ataupun gulung tikar. Penurunan omzet penjualan kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara tidak terlepas oleh faktor-

faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern timbul karena pengaruh dari dalam dan faktor ekstern dipengaruhi oleh beberapa hal yang berasal dari luar.

Penjelasan kerangka berfikir diatas yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut :



Gambar 2.8 Kerangka Berfikir



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode dalam suatu penelitian tidak boleh diabaikan, ketetapan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat. Suatu penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud. Metode yang dipilih dan dipergunakan harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena hasil penelitian ini disajikan secara deskripsi dengan angka-angka statistik (Sugiyono, 2009: 23).

#### **3.2 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 108). Sugiyono (2009:80) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara yang berjumlah 29 industri.

### **3.3 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 81). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009: 68). Penelitian ini menjadikan populasi sebagai sampel, yaitu semua responden yang mempunyai usaha kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara yang berjumlah 29 responden yang dijadikan sampel

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian (Arikunto, 2006: 116). Sugiyono (2009:2) mengemukakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, dengan dua sub variabel :

#### **3.4.1 Faktor Intern**

Dengan indikator yang terdiri dari : kualitas barang, persediaan bahan baku, teknologi.

### **3.4.2 Faktor Ekstern**

Dengan indikator yang terdiri dari : selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan, pemasok (*supplier*).

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilaksanakan, antara lain:

### **3.5.1 Metode Angket**

Teknik Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Arikunto (2006:225) mengemukakan, angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket yang dipergunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

### **3.5.2 Metode Observasi**

Metode observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke obyek atau lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi non sistematis yang dilakukan dengan tidak

menggunakan instrumen pengamatan (Arikunto, 2006: 157). Metode ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap metode angket.

### **3.5.3 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Dalam penelitian ini peneliti mencari dokumentasi tentang kegiatan dan data-data industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara.

## **3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen penelitian merupakan kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian instrumen yang baik memiliki 2 persyaratan yaitu *valid* dan *reliable*.

### **3.6.1 Uji Validitas**

Arikunto (2006:168) menyatakan, validitas adalah suatu alat yang menunjukkan tingkat kevalidan (kesahihan) suatu instrumen. Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud agar tercapai kevalidannya.

Instrumen yang valid adalah dengan validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Adapun yang dimaksud dengan bagian instrumen dapat berupa butir-butir pertanyaan dari angket atau butir-butir soal tes, tetapi dapat pula kumpulan dari butir-butir

tersebut yang mencerminkan sesuatu faktor. Cara mengukur validitas yaitu dengan menggunakan analisis butir, artinya menghitung kolerasi antara masing-masing butir dengan skor total (skor yang ada) dengan menggunakan rumus teknik kolerasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus *Product Moment* yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\left[ \begin{matrix} 171060 \\ \end{matrix} \right] - \left[ \begin{matrix} 58 \\ \end{matrix} \right] \times \left[ \begin{matrix} 2894 \\ \end{matrix} \right]}{\sqrt{\left\{ \left[ \begin{matrix} 3680 \\ \end{matrix} \right] - \left[ \begin{matrix} 58 \\ \end{matrix} \right]^2 \right\} \left\{ \left[ \begin{matrix} 20 & \times & 423096 \\ \end{matrix} \right] - \left[ \begin{matrix} 2894 \\ \end{matrix} \right]^2 \right\}}}$$

$$r_{xy} = 0.613$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$

karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka angket No. 1 tersebut Valid

Dimana :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
  - $N$  : Jumlah subyek/responden
  - $\sum X$  : Jumlah skor tiap butir soal
  - $\sum Y$  : Jumlah skor total
  - $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal
  - $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total
- (Arikunto, 2006: 170)

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , untuk degree of freedom (df) = N-2, dimana N adalah jumlah sampel. Apabila hasil perhitungan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan tidak valid atau tidak layak digunakan dalam pengambilan data.

Berdasarkan hasil perhitungan pada  $N = 20$  diperoleh hasil  $r$  hitung  $r_{xy}$  0,613 dengan taraf signifikan 5% lebih besar dari  $r$  tabel = 0,444, karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dinyatakan valid dan instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian dengan mengambil soal yang valid. Perhitungan validitas butir dapat dilihat di lampiran 5 halaman 85.

Jumlah soal yang diuji coba sebanyak 45 butir soal dan diperoleh 40 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Jumlah soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 83.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Instrumen dikatakan reliabel apabila alat tersebut sudah baik, merupakan ketetapan atau kondisi konsisten artinya jika alat tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan persamaan *Alpha* (Arikunto, 2010:239). Adapun yang menjadi dasar dalam menggunakan rumus ini adalah instrumen yang akan dicari reliabilitasnya berbentuk angket. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2010: 239).

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{45}{45-1} \right) \left( 1 - \frac{19.77}{216.710} \right)$$

$$r_{11} = 0.929$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.444$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Arikunto, 2006: 196)

Hasil perhitungan reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan pada  $N = 20$  diperoleh hasil  $r_{11} = 0,929$  dengan taraf signifikan 5% lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,444$ . Karena  $r_{11}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan reliabel sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 86.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu dengan teknik statistik deskriptif maksudnya adalah untuk mengetahui deskripsi faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel. Untuk mencari data tersebut peneliti menggunakan analisis persentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisa dan mendiskripsikan faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel.

Metode analisis deskriptif ini merupakan metode analisis data dimana peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang data sampel masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif persentase (DP) yaitu memahami secara tepat tingkat persentase hasil data dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel yang terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern.

Ali (2001:184) mengemukakan bahwa analisis deskriptif persentase (DP) ini digunakan untuk mengolah jawaban yang diberikan responden melalui cara pemberian skor dengan nama tertentu, rumus yang digunakan adalah:



$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Deskripsi persentase

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor ideal (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi).

(Ali, 2001: 184)

Setelah data deskriptif persentase yang berupa data statistik telah diketahui kemudian menggolongkan atau mengklasifikasikan hasil yang ada ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Menentukan interval nilai persentase yang akan digunakan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan persentase. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut (Sudjana, 2002: 46).

a. Menentukan skor persentase tertinggi dan terendah

$$\begin{aligned} \text{Persentase Tertinggi} &= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{4} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase minimal} &= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang persentase

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{persentase maksimal} - \text{persentase minimal} \\ &= 100\% - 25\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

- c. Menentukan banyak kriteria

Kriteria dibagi menjadi 4 yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.

- d. Menghitung banyaknya kriteria

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kriteria}}$$

$$= \frac{75\%}{4} = 18,75 = 19$$

- e. Membuat tabel kriteria persentase

Tabel 3.1 Interval Kelas Persentase dan Kriteria

Kelas Interval	Kriteria
81% < % < 100%	Sangat tinggi
63% < % < 81%	Tinggi
44% < % < 63%	Rendah
25% < % < 44%	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 146)

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini sebagai hasil studi lapangan tentang faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara. Analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif persentase yang diambil dengan metode angket sebagai metode utama, dan didukung dengan metode observasi dan dokumentasi. Gambaran umum daerah penelitian diuraikan secara deskriptif. Faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah kualitas barang, persediaan bahan baku dan teknologi. Faktor ekstern terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan dan pemasok.

Penelitian yang dilakukan pada 29 orang pengusaha kerajinan monel didapatkan data hasil penelitian yang kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi persentase. Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui tentang gambaran variabel yang diteliti, yang dijabarkan dari masing-masing sub variabel, indikator sehingga didapatkan keterangan yang memadai untuk memudahkan peneliti dalam pembahasan secara kualitatif atas apa yang terjadi pada responden yang teliti.

#### 4.1.1 Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel

Faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara dikelompokkan menjadi 2 subvariabel yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Hasil analisis deskriptif persentase faktor intern dan ekstern penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, dapat dilihat pada tabel berikut :

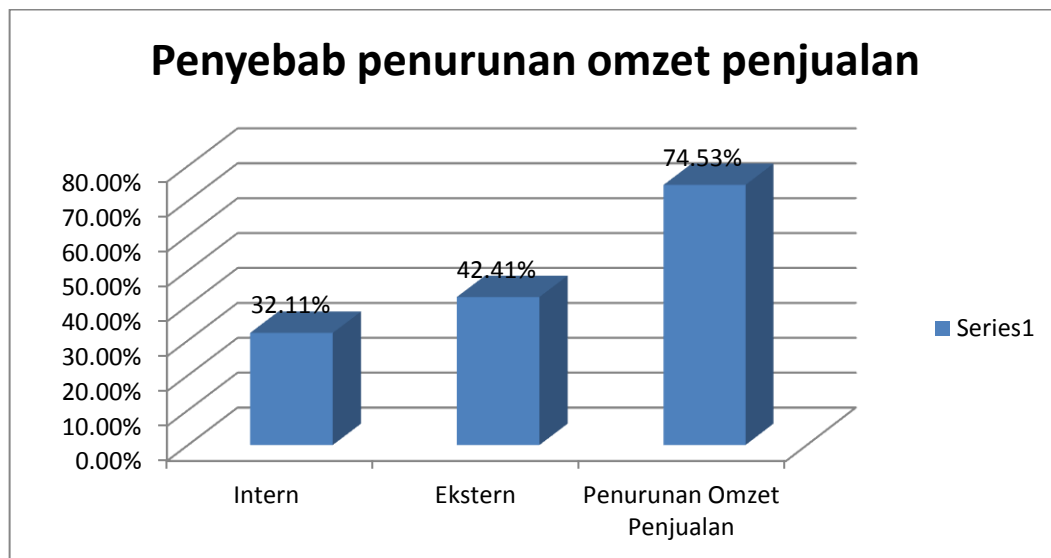
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Persentase Faktor Intern dan Ekstern Penyebab Penurunan Omzet Penjualan pada Industri Kerajinan Monel

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Intern	1490	32.11%	Sangat Rendah
Ekstern	1968	42.41%	Sangat Rendah
Penurunan Omzet Penjualan	3458	74,53%	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendapat responden mengenai faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, dari faktor intern sebesar 32,11% berada pada kriteria sangat rendah. Pendapat responden mengenai faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara dari faktor ekstern sebesar 42,41% berada pada kriteria sangat rendah. Secara keseluruhan faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara sebesar 74,53% dengan kriteria tinggi.

Berikut ini disajikan diagram batang deskripsi variabel faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara.



Gambar 4.1 Diagram batang deskripsi data Faktor Intern dan Ekstern

#### 4.1.2 Hasil Penelitian Deskriptif Persentase Per Indikator

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase faktor intern dan ekstern penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, menunjukkan bahwa secara rata-rata faktor intern (32,11%) merupakan penyebab penurunan omzet penjualan yang lebih kecil dibandingkan faktor ekstern (42,41%).

Faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, ditinjau dari faktor intern terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah kualitas barang, persediaan bahan baku dan teknologi. Faktor ekstern terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan dan pemasok

Tinjauan dari tiap-tiap indikator, dari faktor intern ternyata ketersediaan bahan baku menempati skor tertinggi (17,69%) yang telah termasuk kategori sangat rendah, kemudian diikuti kualitas barang (10,8%), teknologi (3,62%) yang

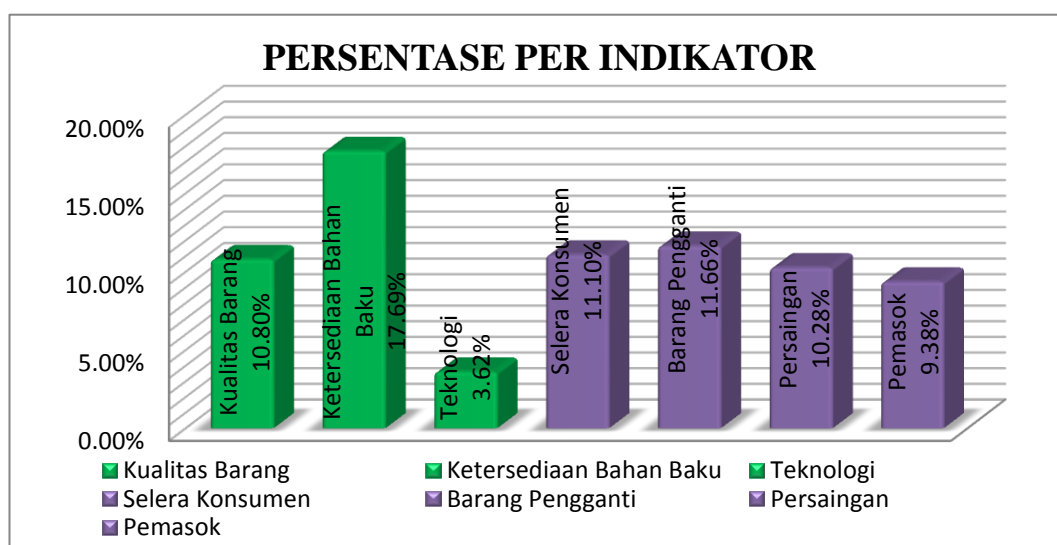
telah termasuk kategori sangat rendah. Faktor ekstern barang pengganti (*subsitusi*) (11,66%), selera konsumen (11,1%), persaingan (10,28%) dan pemasok (9,38%) yang telah termasuk kategori sangat rendah. Lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Per Indikator Faktor-faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara

Sub Variabel	Indikator	Persentase	Kategori
Faktor Intern	Kualitas Barang	10.8%	Sangat Rendah
	Ketersediaan Bahan Baku	17.69%	Sangat Rendah
	Teknologi	3.62%	Sangat Rendah
Faktor Ekstern	Selera Konsumen	11.1%	Sangat Rendah
	Barang Pengganti ( <i>Subsitusi</i> )	11.66%	Sangat Rendah
	Persaingan	10.28%	Sangat Rendah
	Pemasok	9.38%	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer diolah, 2013

Berikut ini disajikan diagram batang mengenai distribusi frekuensi faktor intern dan faktor ekstern penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara ditinjau dari indikator-indikatornya.



Gambar 4.2 Diagram batang deskripsi data Per Indikator

## 4.2 Pembahasan

Kerajinan monel merupakan suatu kreativitas seni yang pembuatannya tidaklah mudah, yaitu perlu kecermatan dan ketelitian mutlak yang diperlukan bagi para pengrajin kerajinan monel dalam membentuk bahan logam monel hingga mampu menjadi berbagai jenis perhiasan dan aksesoris yang menarik dan cantik digunakan bagi orang yang memakai.

Beberapa tahun ini banyak industri rumah tangga kerajinan monel dalam usahanya mengalami penurunan penghasilan. Penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara tidak terlepas oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern timbul karena pengaruh dari dalam dan faktor ekstern dipengaruhi oleh beberapa hal yang berasal dari luar. Faktor intern terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah kualitas barang, persediaan bahan baku dan teknologi. Faktor ekstern terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan dan pemasok.

Ada beberapa indikator yang menunjukkan penyebab penurunan omzet penjualan kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara baik secara intern maupun secara ekstern. Dimana faktor ekstern meyumbangkan pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan faktor intern. Komponen-komponen penyebab penurunan omzet penjualan paling tinggi diberikan oleh faktor ketersediaan bahan baku yang telah termasuk dalam kategori rendah, kemudian diikuti oleh kualitas barang, barang pengganti (*substitusi*), selera konsumen, persaingan, pemasok,

teknologi, yang telah termasuk dalam kategori sangat rendah. Faktor-faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.2.1 Faktor Intern**

Faktor intern penyebab penurunan omzet penjualan industri kerajinan monel pada penelitian ini terdiri dari beberapa indikator diantaranya: kualitas barang, persediaan bahan baku dan teknologi.

##### *4.2.1.1 Kualitas Barang*

Suatu barang mutunya menurun, maka akan segera berpaling kepada barang lain yang lebih baik mutunya, dan sementara itu mereka pun dengan sendirinya akan menyebarkan berita buruk itu kepada orang lain. Jika pengendalian mutu barang tidak segera diatasi maka akan terjadi penurunan omzet penjualan.

Hasil penelitian diperoleh kualitas barang sebesar 10,8% termasuk kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan modal awal pengusaha kerajinan monel dalam mendirikan usaha monel sekitar Rp 3.700.000-5.000.000. Modal untuk mendirikan usaha diperoleh dari bantuan pemerintah. Harga mesin alat kerajinan monel yang dimiliki untuk mengadakan produksi antara Rp 6 juta s/d Rp 7 juta. Jumlah modal yang digunakan kurang mencukupi untuk mendirikan suatu usaha kerajinan monel. Pengrajin tidak merasa kesulitan untuk mendapatkan bahan baku di Desa Kriyan. Bahan baku monel yang berkualitas bagus mudah untuk didapatkan. Pengiriman bahan baku yang saudara pesan dikirim tidak tepat pada waktunya. Lokasi toko monel dengan lokasi yang menjual bahan baku lumayan jauh. Barang-barang di toko lumayan lengkap dengan bermacam-macam



aksesoris, di toko memiliki kelengkapan barang seperti yang dimiliki oleh pengusaha monel yang lain.

#### *4.2.1.2 Persediaan Bahan Baku*

Hasil penelitian diperoleh ketersediaan bahan baku sebesar 17,69% yang telah termasuk kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan bahan baku yang dimiliki memiliki kualitas yang sedang. Harga bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kerajinan monel relatif murah. Banyak pengrajin beranggapan bahwa kualitas bahan baku tidak mempengaruhi pada hasil akhir monel. Pengrajin kurang memperhatikan desain dalam pembuatan aksesoris monel. Inspirasi dalam membuat desain atau model monel merupakan ide sendiri, sehingga desain kerajinan monel yang dimiliki kurang begitu mengikuti perkembangan zaman.

#### *4.1.2.3 Teknologi*

Hasil penelitian diperoleh teknologi sebesar 3,62% yang telah termasuk kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan lama waktu yang dibutuhkan dari proses awal sampai menjadi aksesoris monel yang bernilai jual 3-4 hari bahkan bisa sampai 5-6 hari. Jenis alat atau mesin yang digunakan dalam proses produksi pada usaha masih menggunakan mesin atau alat teknologi tradisional. Tantangan saat ini adalah seberapa jauh penggunaan peralatan atau mesin sebagai tenaga manusia akan meningkatkan produktivitas dan mutu. Rendahnya teknologi yang dimiliki oleh industri pada umumnya disebabkan tidak adanya dana untuk memiliki serta lemahnya informasi dan pemahaman pengusaha akan teknologi yang berkembang dan tersedia di pasar.

## 4.2.2 Faktor Ekstern

Faktor ekstern penyebab penurunan omzet penjualan industri kerajinan monel pada penelitian ini terdiri dari beberapa indikator diantaranya: selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan dan pemasok.

### 4.2.2.1 Selera Konsumen

Hasil penelitian diperoleh selera konsumen sebesar 11,1%. Hal ini dikarenakan kerajinan monel yang dimiliki belum dikenal hingga luar daerah. Respon konsumen mengenai kerajinan monel yang anda miliki masih biasa saja. Banyak pengrajin yang kurang begitu memperhatikan bahwa keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah, meskipun pelayanan yang diberikan kepada konsumen sudah prima. Pengrajin pernah memberikan diskon pada setiap konsumen yang membeli produk monel, meskipun pengrajin selalu mempromosikan kerajinan monel yang anda miliki melalui media.

Konsumen biasanya, menghendaki harga monel yang murah, dan motif atau corak yang bagus karena ingin menunjukkan status dan prestasinya dalam masyarakatnya, dalam hal ini pengusaha harus menemukan tentang keinginan apa yang penting bagi konsumen. Konsumen yang dituju merupakan individu-individu yang harus dilayani oleh perusahaan dengan memuaskan mereka, sehingga pasar potensialnya akan menjadi lebih besar selain itu, menjaga selera konsumen juga penting dengan menciptakan inovasi dan kreasi baru, dikarenakan selera konsumen yang dapat berubah setiap saat.

#### 4.2.2.2 *Barang Pengganti (Substitusi)*

Barang pengganti adalah barang yang dapat berperan sebagai pengganti barang lain. Hasil penelitian diperoleh barang pengganti (*substitusi*) sebesar (11,66%) termasuk kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan banyaknya pengrajin yang kurang begitu memperhatikan ada jenis aksesoris lain yang juga diminati oleh para konsumen selain monel. Jenis aksesoris yang menggeser aksesoris monel adalah titanium. Stok aksesoris pengusaha kerajinan monel dengan adanya barang aksesoris baru selain monel lama terjual. Jenis aksesoris selain monel terlihat lebih bagus. Produk aksesoris yang menyaingi produk aksesoris monel rata-rata memiliki harga yang relatif murah. Sikap para pengusaha monel melihat konsumen yang berpaling pada produk lain biasa saja.

Seiring kemajuan teknologi, ditemukan barang pengganti aksesoris lain selain monel diantaranya barang import seperti titanium yang berasal dari Cina, barang impor yang berasal dari Thailand, selain itu perak dan kuningan sehingga banyak pengusaha seperti kerajinan monel kurang laku dipasaran, karena konsumen cenderung membeli aksesoris import tersebut, yang terlihat lebih bagus dan lebih mudah didapat.

#### 4.2.2.3 *Persaingan*

Hasil penelitian diperoleh persaingan sebesar 10,28% termasuk kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan terdapat persaingan harga kerajinan monel yang dimiliki dengan kerajinan monel milik pengusaha lain. Pengrajin selalu berusaha menawarkan harga yang kompetitif, dengan harga pesaing industri lain. Reaksi konsumen lebih tertarik dengan aksesoris lain walaupun dengan harga

mahal. Model yang menyaingi aksesoris monel lebih bagus karena dengan model yang bermacam-macam. Hasil model pembuatan aksesoris monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) di Desa Kriyan masih biasa saja. Adapun persaingan kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara dalam penelitian ini adalah persaingan dengan daerah lain penghasil monel yang terus melakukan inovasi baru dan kreasinyapun lebih bagus.

#### *4.2.2.4 Pemasok*

Hasil penelitian diperoleh pemasok sebesar 9,38% termasuk kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan lama waktu yang dibutuhkan pemasok untuk membuat atau menyelesaikan aksesoris monel dari perusahaan 5-6 hari atau kurang lebih seminggu. Sistem pembayaran transaksi antara pemasok dengan perusahaan monel kontan. Perusahaan tidak mempunyai strategi untuk menjaga konsistensi pemasok produk. Banyaknya pemasok yang dimiliki perusahaan sebanyak 5-10 orang. Banyaknya produk kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang pemasok kirim setiap kali transaksi sebanyak 30-40 kodi.

Ketergantungan pemasok pada perusahaan adalah suatu tingkat dimana perusahaan pembeli sebagai pelanggan bagi pemasok dan sulitnya menjual produk kepada pembeli lain dan semakin banyak permintaan pasar, pemasok harus cepat tanggap dalam menanganinya, serta harga bahan baku harus disesuaikan dengan modal yang ada, sehingga hubungan antara investor sangat erat juga demi kelancaran proses produksi.

### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara” terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Data dari penelitian ini diperoleh dengan metode angket dan observasi, sehingga keabsahan dari hasil penelitian akan sangat tergantung dari kejujuran responden dalam mengisi angket dan menjawab pertanyaan tersebut.
2. Skripsi ini hanya mengungkap dua faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, dan masih banyak faktor yang belum terungkap dapat dilanjutkan oleh peneliti lain, misalnya: modal, pemasaran, sumber daya manusia, tenaga kerja dan lain sebagainya.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang terdiri dari indikator kualitas barang, persediaan bahan baku, teknologi. Faktor ekstern yang terdiri dari indikator selera konsumen, barang pengganti (*substitusi*), persaingan, dan pemasok.

5.1.2 Faktor yang paling mempengaruhi penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara adalah faktor ekstern dengan skor tertinggi (42,41%) yang terdiri dari indikator selera konsumen (11,1%), barang pengganti (*substitusi*) (11,66%), persaingan (10,28%), pemasok (9,38%), jika dibandingkan dengan faktor intern sebesar (32,11%) dengan indikator kualitas barang (10,8%), persediaan bahan baku (17,69%) dan teknologi (3,62%). Secara keseluruhan faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara sebesar 74,53% yang termasuk dalam kriteria tinggi.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian, analisis serta pembahasan yang terdapat pada bab 4, maka saran yang dapat disampaikan antara lain :

5.2.1 Faktor ekstern menyumbangkan pengaruh yang tinggi, sehingga pengusaha monel hendaknya lebih menawarkan harga yang kompetitif, meningkatkan pemasaran untuk mengatasi persaingan-persaingan kerajinan dari produk lain.

5.2.2 Para pengusaha hendaknya lebih aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan pemerintah, sehingga pengetahuan Sumber Daya Manusia untuk berwirausaha akan semakin tinggi dan juga sebagai sarana untuk mengembangkan usahanya.

5.2.3 Diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk lebih mengembangkan penelitian lanjutan karena dalam penelitian ini hanya ada dua faktor yang diungkap, sehingga masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun faktor-faktor lain yang kemungkinan belum terungkap misalnya: modal, pemasaran, sumber daya manusia, tenaga kerja dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Asri, Marwan. 2003. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Ali, Muhammad. 2001. *Penelitian Kependidikan Produser dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- As'ad, M. 2000. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Erlina
- Chaniago. 2002. *Strategi Memajukan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Disperindag. 2011. Jepara. Jawa Tengah. Indonesia
- Forsyth. 2003. *Konsep Pemasaran dan Penjualan*. Jakarta: Salemba Empat
- <http://aeonmaterials.com/monel.aspx> diakses pada tanggal 12 Juni 2012
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Monel> diakses pada tanggal 12 Juni 2012
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Desain> diakses pada tanggal 1 Juli 2013
- <http://www.aircraftmaterialsuk.com/data/nickel/monel400.html> diakses pada tanggal 12 Juni 2012
- <http://www.corrosion-doctors.org/Seawater/monel.htm> diakses pada tanggal 12 Juni 2012
- Irawan. 2005. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty
- Kholmi, Masiyal. 2003. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran vol. 2*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kotler, P dan Keller, K.L. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Mancana Jaya Cemerlang
- Marom, Chairul. 2002. *Sistem Akutansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Erlangga.



- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Nitisemito, Alex. 1994. *Mengatasi Turunnya Omzet Penjualan*. Jakarta: Ghlia Indonesia.
- Prawirosentono, Suyadi. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmawati, Rina. 2009. *Kewirausahaan*. Semarang.
- Radiosunu. 1994. *Konsep, Sistem dan Fungsi Manajemen Pemasaran*. Jakarta: BPFY Yogyakarta
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Simamora, Henry. 2002. *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumayang, Lulu. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutamto. 2003. *Teknik Menjual Barang*, Jakarta: Balai Aksara
- Swastha, Basu dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Tjiptono, Fandy. 2003. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tunggal Widjaja Amin. 2000. *Audit Mutu (Quality Auditing)*, Jakarta: Rineka Cipta
- Wibowo, Singgih. 2007. *Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil*. Jakarta: Salemba Empat

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan  
Pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	No.Soa	Jumlah Item
Faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada industri kerajinan monel	1. Faktor Intern	1. Kualitas Barang	- Mutu / kualitas barang	1-3	3
			- Desain / model	4-6	3
		2. Persediaan Bahan Baku	- Kurangnya modal yang dibutuhkan	7-10	4
			- Sulitnya bahan baku	11-13	3
	- Keterlambatan pengiriman bahan baku		14-15	2	
	3. Teknologi	- Kelengkapan barang dagangan	16-17	2	
		- Waktu dan jenis alat yang digunakan	18-19	3	
	2. Faktor Ekstern	1. Selera Konsumen	- Promosi	20-22	3
			- Keinginan konsumen	23-27	5
		2. Barang Pengganti ( <i>Substitusi</i> )	- Penemuan barang-barang baru	28-30	3
- Banyaknya barang yang lebih bagus			31-33	3	
3. Persaingan		- Persaingan harga	34-36	3	
	- Kreativitas dan model	37-38	2		
4. Pemasok ( <i>supplier</i> )	- Konsistensi pemasok	39-45	7		

## Lampiran 2

**TABEL SOAL DAN PENSKORAN**  
**Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan**  
**Pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item atau Pertanyaan	Skoring	No. Soal
1.	Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel	1. Faktor Intern	a. Kualitas Barang	- Mutu atau kualitas barang	1. Menurut saudara apakah bahan baku yang anda miliki memiliki kualitas yang baik? a. Ya b. Sedang c. Biasa saja d. Kurang baik	a = 4 b = 3 c = 2 d = 1	1,2,3
					2. Bagaimana kriteria harga bahan baku yang anda gunakan dalam pembuatan kerajinan monel? a. Harga yang sedang b. Harga yang mahal c. Harga yang murah d. Harga yang sangat murah	a = 3 b = 4 c = 2 d = 1	
				- Desain atau model	3. Menurut saudara apakah kualitas bahan baku mempengaruhi pada hasil akhir monel? a. Biasa saja b. Tidak mempengaruhi c. Sangat mempengaruhi d. Kualitas mahal dan murah sama saja	a = 3 b = 2 c = 4 d = 1	
					4. Apakah saudara memperhatikan desain dalam pembuatan aksesoris monel? a. Tidak memperhatikan b. Biasa saja	a = 1 b = 2 c = 4 d = 3	4,5,6

					<p>c. Ya sangat memperhatikan d. Kurang memperhatikan</p> <p>5. Apakah desain kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang anda miliki mengikuti perkembangan zaman (<i>up to date</i>)?</p> <p>a. Biasa saja b. Tidak c. Ya, mengikuti perkembangan zaman d. Kurang begitu mengikuti perkembangan zaman</p> <p>6. Darimana saja saudara mendapat inspirasi dalam membuat desain atau model monel?</p> <p>a. Internet b. Majalah c. Ide sendiri d. Asal-asalan</p>	<p>a = 2 b = 1 c = 4 d = 3</p> <p>a = 4 b = 3 c = 2 d = 1</p>	
			b. Persediaan bahan baku	- Kurangnya Modal	<p>7. Berapakah modal awal saudara mendirikan usaha monel ini?</p> <p>a. &gt; 5.000.000 b. 3.700.000-5.000.000 c. 2.000.000-3.700.000 d. &lt; 2.000.000</p> <p>8. Darimana saudara memperoleh modal untuk mendirikan usaha?</p> <p>a. Pinjaman b. Bantuan pemerintah</p>	<p>a = 1 b = 3 c = 2 d = 4</p> <p>a = 1 b = 2 c = 3 d = 4</p>	7,8,9,10

					<p>c. Pemberian orang tua d. Dana pribadi</p> <p>9. Berapakah harga mesin alat kerajinan monel yang saudara miliki untuk mengadakan produksi? a. Diatas Rp 7 juta b. Antara Rp 6 juta s/d Rp 7 juta c. Antara Rp 5 juta s/d Rp 6 juta d. Kurang dari 5 juta</p> <p>10. Menurut saudara, apakah jumlah modal yang saudara gunakan cukup ideal untuk mendirikan suatu usaha kerajinan monel? a. Tidak mencukupi b. Sangat mencukupi c. Ya, mencukupi d. Kurang mencukup</p> <p>11. Apakah saudara merasa kesulitan untuk mendapatkan bahan baku di Desa Kriyan? a. Sangat sulit b. Mudah c. Biasa saja d. Tidak bisa didapatkan</p> <p>12. Dimana saudara membeli bahan baku monel? a. di Desa Kriyan b. di luar Desa Kriyan c. Kudus d. Jakarta</p>	<p>a = 1 b = 2 c = 3 d = 4</p> <p>a = 1 b = 4 c = 3 d = 2</p> <p>a = 4 b = 3 c = 2 d = 1</p> <p>a = 1 b = 2 c = 4 d = 3</p>	11,12,13
--	--	--	--	--	--	---	----------

					13. Apakah bahan baku monel yang berkualitas bagus mudah untuk didapatkan? a. Sangat sulit didapatkan b. Mudah untuk didapatkan c. Biasa saja d. Tidak bisa didapatkan	a = 4 b = 3 c = 2 d = 1	
				- Keterlambatan pengiriman bahan baku	14. Apakah pengiriman bahan baku yang saudara pesan dikirim tepat pada waktunya? a. Ya, tepat waktu b. Tidak tepat waktu c. Biasa saja d. Kurang tepat waktu	a = 4 b = 1 c = 3 d = 2	14,15
					15. Berapa jarak tempuh tempat pembelian bahan baku monel dari lokasi atau toko anda? a. Kurang lebih 30 km b. Kurang lebih 90 km c. Kurang lebih 20 km d. Kurang lebih 10 km	a = 3 b = 4 c = 2 d = 1	
				- Kelengkapan	16. Apakah barang-barang di toko anda sudah lengkap dengan bermacam-macam aksesoris? a. Belum lengkap keseluruhan b. Biasa saja c. Lumayan lengkap d. Sudah lengkap	a = 2 b = 1 c = 3 d = 4	16,17
					17. Menurut saudara apakah di toko anda memiliki kelengkapan barang seperti yang dimiliki oleh pengusaha monel yang lain? a. Ya	a = 4 b = 3 c = 2 d = 1	

					<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tidak</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Kurang begitu memperhatikan</li> </ul>		
			c. Teknologi	- Waktu dan jenis alat yang digunakan	<p>18. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari proses awal sampai menjadi aksesoris monel yang bernilai jual?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1-2 hari</li> <li>b. 3-4 hari</li> <li>c. 5-6 hari</li> <li>d. &gt; 7 hari</li> </ul> <p>19. Apa jenis alat atau mesin yang anda gunakan dalam proses produksi pada usaha bapak/ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin / alat teknologi modern</li> <li>b. Mesin / alat teknologi tepat guna</li> <li>c. Mesin / alat teknologi tradisional</li> <li>d. Tidak ada alat/ mesin yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 3</li> <li>c = 2</li> <li>d = 1</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 3</li> <li>c = 2</li> <li>d = 1</li> </ul>	18,19
		2. Faktor Ekstern	a. Selera Konsumen	- Promosi	<p>20. Apakah saudara selalu mempromosikan kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang anda miliki melalui media?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya, mempromosikan melalui media masa</li> <li>b. Tidak mempromosikan melalui media masa</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Kurang begitu memperhatikan</li> </ul> <p>21. Apakah kerajinan monel yang saudara miliki sudah dikenal hingga luar daerah?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 3</li> <li>c = 2</li> <li>d = 1</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 3</li> <li>c = 2</li> </ul>	20,21,22



					<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tidak</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Kurang begitu memperhatikan</li> </ul>	d = 1	
				- Keinginan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>22. Melalui media apa saja saudara mempromosikan kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang sudah jadi?               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Internet, majalah, Koran, tabloid</li> <li>b. Internet, majalah</li> <li>c. internet</li> <li>d. Tidak sama sekali</li> </ul> </li> <li>23. Bagaimana respon konsumen mengenai kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang anda miliki?               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang diminati</li> <li>b. Sangat puas</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Tidak menyukai</li> </ul> </li> <li>24. Apakah saudara selalu mengikuti keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah untuk mengikuti perkembangan model?               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya</li> <li>b. Tidak</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Kurang begitu memperhatikan</li> </ul> </li> <li>25. Menurut saudara apakah pelayanan yang anda berikan kepada konsumen sudah prima?               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya</li> <li>b. Biasa saja</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 3</li> <li>c = 2</li> <li>d = 1</li> </ul>	23,24,25, 26,27

					<p>c. Kurang prima d. Tidak prima</p> <p>26. Apakah saudara pernah memberikan diskon pada setiap konsumen yang membeli produk anda? a. Ya pernah b. Jarang c. Tidak pernah d. Kadang-kadang</p> <p>27. Apakah konsumen anda sudah merasa puas dengan produk monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan sebagainya) di toko yang anda miliki? a. Ya b. Tidak puas c. Kurang begitu puas d. Biasa saja</p>	<p>a = 4 b = 3 c = 1 d = 2</p> <p>a = 4 b = 1 c = 3 d = 2</p>	
		b. Munculnya Barang Pengganti ( <i>Substitusi</i> )	- Penemuan barang-barang baru	<p>28. Menurut saudara apakah ada jenis aksesoris lain yang juga diminati oleh para konsumen selain monel? a. Ya , ada jenis aksesoris lain b. Tidak ada c. Biasa saja d. Kurang begitu memperhatikan</p> <p>29. Menurut saudara apa saja jenis aksesoris yang menggeser aksesoris monel pada perusahaan anda? a. Perak</p>	<p>a = 4 b = 1 c = 3 d = 2</p> <p>a = 3 b = 4 c = 2 d = 1</p>	28,29,30	

					<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Titanium</li> <li>c. Emas</li> <li>d. Kurang memperhatikan</li> </ul>		
					<p>30. Bagaimana stok aksesoris monel saudara dengan adanya barang aksesoris baru selain monel?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lama terjual</li> <li>b. Cepat terjual</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Tidak mempengaruhi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 2</li> <li>c = 3</li> <li>d = 1</li> </ul>	
				- Terdapat barang yang lebih bagus	<p>31. Menurut saudara apakah jenis aksesoris selain monel terlihat lebih bagus?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya, terlihat lebih bagus</li> <li>b. Tidak</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Kurang bagus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 1</li> <li>c = 3</li> <li>d = 2</li> </ul>	31,32,33
					<p>32. Apakah produk aksesoris yang menyaingi produk aksesoris monel saudara memiliki harga yang relatif murah?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya relatif murah</li> <li>b. Tidak, karena lebih mahal</li> <li>c. Biasa saja</li> <li>d. Sama saja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 2</li> <li>c = 3</li> <li>d = 1</li> </ul>	
					<p>33. Bagaimana sikap anda melihat konsomen yang berpaling pada produk lain?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biasa saja</li> <li>b. Membuat inovasi baru dalam pembuatan kerajinan monel</li> <li>c. Tidak memperhatikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 3</li> <li>c = 1</li> <li>d = 2</li> </ul>	

					d. Kurang memperhatikan		
			c. persaingan	- Persaingan harga	34. Menurut saudara apakah terdapat persaingan harga kerajinan monel yang saudara miliki dengan kerajinan monel milik pengusaha lain? a. Ya b. Tidak c. Biasa saja d. Kurang begitu mengetahui	a = 4 b = 3 c = 2 d = 1	34,35,36
					35. Apakah saudara selalu berusaha menawarkan harga yang kompetitif, dengan harga pesaing industri lain? a. Ya b. Biasa saja c. Tidak d. Kadang-kadang	a = 4 b = 3 c = 1 d = 2	
					36. Bagaimana reaksi konsumen dengan melihat harga monel yang sangat terjangkau dibanding dengan aksesoris lain dengan harga yang mahal? a. Tertarik dengan monel b. Tidak tertarik dengan monel dengan harga yang terjangkau murah c. Tertarik dengan aksesoris lain walupun dengan harga mahal d. Tidak tertarik semua	a = 2 b = 4 c = 3 d = 1	
				- Kreativitas dan model	37. Menurut saudara bagaimana model yang menyaingi aksesoris monel? a. Bagus karena dengan model yang bermacam-	a = 4 b = 3 c = 1	37,38

					<p>macam</p> <p>b. Biasa saja</p> <p>c. Tidak bagus</p> <p>d. Kurang begitu bagus</p> <p>38. Menurut saudara bagaimana dengan hasil model pembuatan aksesoris monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) di Desa kriyan?</p> <p>a. Model yang selalu monoton, dan tidak ada perkembangan</p> <p>b. Bagus dengan model yang bermacam-macam</p> <p>c. Biasa saja</p> <p>d. kurang bagus</p>	<p>d = 2</p> <p>a = 4</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 1</p>	
		d. Pemasok (Supplier)	- Loyalitas pemasok	<p>39. Berapa banyak pemasok yang anda miliki?</p> <p>a. Hanya 1</p> <p>b. 1-5 orang</p> <p>c. 5-10 orang</p> <p>d. Lebih dari 10 orang</p> <p>40. Berapa banyak produk kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang pemasok kirim setiap kali transaksi dengan perusahaan anda?</p> <p>a. 10-20 kodi</p> <p>b. 30-40 kodi</p> <p>c. 40-50 kodi</p> <p>d. &gt; 50 kodi</p>	<p>a = 4</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 1</p> <p>a = 1</p> <p>b = 2</p> <p>c = 3</p> <p>d = 4</p>	39,40,41, 42,43,45	

					41. Darimana saja pemasok yang saudara ambil untuk pembuatan aksesoris monel? a. Desa Krasak b. Desa Gemulung c. Desa Kriyan sendiri d. Desa welahan	a = 4 b = 3 c = 2 d = 1	
					42. Berapa lama waktu yang di butuhkan pemasok untuk membuat atau menyelesaikan aksesoris monel dari perusahaan? a. 1-2 hari b. 3-4 hari c. 5-6 hari d. > 7 hari	a = 4 b = 3 c = 2 d = 1	
					43. Bagaimana sistem pembayaran transaksi antara pemasok dengan perusahaan monel? a. Kontan b. Melalui giro c. Tidak kontan d. Di angsur	a = 4 b = 3 c = 1 d = 2	
					44. Apakah saudara mempunyai strategi untuk menjaga konsistensi pemasok produk anda? a. Punya b. Tidak punya c. Kurang memperhatikan d. Tidak sama sekali	a = 4 b = 2 c = 3 d = 1	
					45. Apakah perusahaan saudara membayar pemasok secara kontan pada awal muka? a. Ya	a = 4 b = 1 c = 3	

					b. Tidak c. Kadang-kadang d. Jarang sekali	d = 2	
--	--	--	--	--	--	-------	--

## Lampiran 3

**Daftar Nama Uji Coba Instrumen**

No.	Nama	Alamat
1.	Ainun	Krasak
2.	Rudi	Krasak
3.	Wahyu	Krasak
4.	Zaenuri	Krasak
5.	Abdurrohim	Krasak
6.	Wahyu	Krasak
7.	Komariyah	Krasak
8.	Nur	Krasak
9.	Siti	Krasak
10.	Wati	Krasak
11.	Danang	Krasak
12.	Burhan	Krasak
13.	Zaenal Abidin	Krasak
14.	Sumardi	Krasak
15.	Maryam	Krasak
16.	Najib	Margoyoso
17.	Yanto	Margoyoso
18.	Agus	Margoyoso
19.	Abdul Hakim	Margoyoso
20.	Khoirul Huda	Margoyoso



TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Resp	No Pertanyaan																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	R-001	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
2	R-002	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4
3	R-003	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4
4	R-004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3
5	R-005	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
6	R-006	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
7	R-007	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
8	R-008	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
9	R-009	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
10	R-010	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3
11	R-011	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
12	R-012	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3
13	R-013	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4
14	R-014	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	2	4
15	R-015	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3
16	R-016	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3
17	R-017	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	1	3
18	R-018	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2
19	R-019	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3
20	R-020	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2
	SX	58	59	71	69	73	70	72	66	56	73	70	61	63	72	57	67	61	62	50	67	65	60	55	67	
	SX <sup>2</sup>	184	187	257	243	271	250	264	228	170	271	250	197	211	264	179	229	195	206	150	237	221	192	165	233	
	SXY	8553	8670	10352	10064	10648	10199	10495	9673	8241	10648	10206	8867	9237	10495	8386	9767	8962	9150	7407	9802	9537	8737	8106	9828	
	r <sub>xy</sub>	0.613	0.56	0.535	0.544	0.605	0.476	0.531	0.584	0.576	0.605	0.523	0.185	0.518	0.531	0.516	0.513	0.687	0.73	0.523	0.459	0.64	0.241	0.604	0.691	
	r <sub>tabel</sub>	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	
	Validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid
	s <sup>2</sup> <sub>b</sub>	0.79	0.647	0.247	0.247	0.228	0.25	0.24	0.51	0.66	0.228	0.25	0.547	0.628	0.24	0.828	0.228	0.447	0.69	1.25	0.628	0.488	0.6	0.688	0.428	

r tabel (5%; N=20) = 0,444

Keterangan:  
 X : skor butir  
 Y : skor total  
 r<sub>xy</sub> : koefisien korelasi product moment untuk validitas

		Y																									Y <sup>2</sup>
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45						45	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	161	25921					
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	158	24964					
4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	158	24964					
4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	161	25921					
4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	161	25921					
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	163	26569					
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	165	27225					
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	151	22801					
4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	151	22801					
4	3	2	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	142	20164					
3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	146	21316					
4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	148	21904					
3	3	4	2	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	132	17424					
4	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	141	19881					
3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	128	16384					
2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	126	15876					
3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	130	16900					
3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	120	14400					
3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	128	16384					
4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	124	15376					
71	68	52	54	71	47	69	70	68	72	72	68	71	70	69	68	64	72	43	41	70	2894	423096					
259	236	154	156	257	125	243	250	236	264	264	238	257	250	243	236	212	264	107	97	250							
10389	9926	7597	7923	10355	6940	10062	10201	9909	10492	10504	9934	10348	10203	10062	9917	9253	10494	6358	6042	10157	k =	45					
0.664	0.599	0.254	0.519	0.555	0.554	0.53	0.489	0.481	0.51	0.593	0.55	0.507	0.503	0.53	0.537	-0.04	0.524	0.541	0.461	0.19	Ss <sub>b</sub> =	19.765					
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	s <sub>t</sub> =	216.7100					
valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	F <sub>11</sub> =	0.9294					
0.347	0.24	0.94	0.51	0.247	0.728	0.247	0.25	0.24	0.24	0.24	0.34	0.247	0.25	0.247	0.24	0.36	0.24	0.728	0.648	0.25	kriteria	reliabel					

## Lampiran 5

**PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No	soal 1	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	161	9	25921	483
2	2	158	4	24964	316
3	4	158	16	24964	632
4	4	161	16	25921	644
5	3	161	9	25921	483
6	4	163	16	26569	652
7	4	165	16	27225	660
8	2	151	4	22801	302
9	3	151	9	22801	453
10	4	142	16	20164	568
11	4	146	16	21316	584
12	4	148	16	21904	592
13	2	132	4	17424	264
14	2	141	4	19881	282
15	2	128	4	16384	256
16	3	126	9	15876	378
17	2	130	4	16900	260
18	2	120	4	14400	240
19	2	128	4	16384	256
20	2	124	4	15376	248
$\Sigma$	58	2894	184	423096	8553

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{171060 - (58 \times 2894)}{\sqrt{\{3680 - (58)^2\}\{20 \times 423096 - (2894)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.613$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$

$r_{xy} > r_{tabel}$ , maka angket No. 1 tersebut Valid

## Lampiran 6

**PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

Rumus: 
$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

## 1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{423096 - \frac{(2894)^2}{20}}{20}$$

$$= 216.710$$

## 2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{184 - \frac{[58]^2}{20}}{20} = 0.790$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{187 - \frac{[59]^2}{20}}{20} = 0.65$$

$$\sigma_{b3}^2 = \frac{257 - \frac{[71]^2}{20}}{20} = 0.25$$

$$\sum \sigma_b^2 = 19.77$$

## 3. Koefisien Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{45}{45 - 1} \right) \left( 1 - \frac{19.77}{216.710} \right)$$

$$r_{11} = 0.929$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 20$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.444$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

## Lampiran 7

**Daftar Responden Pengusaha Kerajinan Monel  
Desa Kriyan Kabupaten Jepara**

No	Nama Responden	Alamat
1	Muhibin	Kriyan RT 03/RW 03
2	H. Salim	Kriyan RT 03/RW 03
3	Heru	Kriyan RT 03/RW 03
4	H. Rohim	Kriyan RT 03/RW 03
5	H. Budi Setiawan	Kriyan RT 01/RW 04
6	Bayu	Kriyan RT 03/RW 04
7	As'adi	Kriyan RT 01/RW 04
8	Rosikhan	Kriyan RT 01/RW 04
9	Kamal Arif	Kriyan RT 03/RW 04
10	H. Marjuwan	Kriyan RT 02/RW 04
11	Harni	Kriyan RT 02/RW 04
12	Asmaah	Kriyan RT 03/RW 04
13	Sodikin	Kriyan RT 03/RW 04
14	Sulthon	Kriyan RT 03/RW 04
15	Mudzakir	Kriyan RT 03/RW 03
16	Farida	Kriyan RT 03/RW 03
17	Nur Hasanah	Kriyan RT 01/RW 04
18	Nur Abidin	Kriyan RT 03/RW 04
19	Amin Sholikah	Kriyan RT 01/RW 04
20	Siti Maesaroh	Kriyan RT 01/RW 04
21	Nurmah	Kriyan RT 03/RW 04
22	H. Rahad	Kriyan RT 02/RW 04
23	Zamroni	Kriyan RT 02/RW 04
24	Maunah	Kriyan RT 03/RW 04
25	Bisri Mustofa	Kriyan RT 03/RW 04
26	Nur Aini	Kriyan RT 03/RW 04
27	Sukini	Kriyan RT 03/RW 04
28	H. Ilham	Kriyan RT 03/RW 04
29	Mahmudah	Krajan RT 01/RW 05

Lampiran 8

## **ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pengusaha Monel

Di Desa Kriyan, Kalinyamatan

Jepara

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi Strata I untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang, peneliti akan menyusun skripsi berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara”.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan kerendahan hati mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi semua soal dalam angket ini sebagai sumber data untuk penelitian. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan saudara untuk memberi jawaban dengan jujur, serta sesuai dengan kenyataan di lapangan, yang saudara lakukan. Hal tersebut akan membantu kelancaran dan keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian. Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh terhadap diri dan karier saudara.

Semoga bantuan yang saudara berikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan peneliti mengucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 2013

Peneliti

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

- Nama / Toko :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Tahun Berdirinya Usaha :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik kemudian pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara sebagai pengusaha monel.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X).

**III. PERTANYAAN**

1. Menurut saudara apakah bahan baku yang anda miliki memiliki kualitas yang baik?
  - a. Ya
  - b. Sedang
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang baik
2. Bagaimana kriteria harga bahan baku yang anda gunakan dalam pembuatan kerajinan monel?
  - a. Harga yang sedang
  - b. Harga yang mahal
  - c. Harga yang murah
  - d. Harga yang sangat murah
3. Menurut saudara apakah kualitas bahan baku mempengaruhi pada hasil akhir monel?
  - a. Biasa saja
  - b. Tidak mempengaruhi
  - c. Sangat mempengaruhi
  - d. Kualitas mahal dan murah sama saja
4. Apakah saudara memperhatikan desain dalam pembuatan aksesoris monel ?
  - a. Tidak memperhatikan
  - b. Biasa saja
  - c. Ya sangat memperhatikan
  - d. Kurang memperhatikan

5. Apakah desain kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang anda miliki mengikuti perkembangan zaman (*up todate*)?
  - a. Biasa saja
  - b. Tidak
  - c. Ya, mengikuti perkembangan zaman
  - d. Kurang begitu mengikuti perkembangan zaman
6. Darimana saja saudara mendapat inspirasi dalam membuat desain atau model monel?
  - a. Internet
  - b. Majalah
  - c. Ide atau kreasi sendiri
  - d. Asal-asalan
7. Berapakah modal awal saudara mendirikan usaha monel ini?
  - a. > 5.000.000
  - b. 3.700.000-5.000.000
  - c. 2.000.000-3.700.000
  - d. < 2.000.000
8. Darimana saudara memperoleh modal untuk mendirikan usaha?
  - a. Pinjaman
  - b. Bantuan pemerintah
  - c. Pemberian orang tua
  - d. Dana pribadi
9. Berapakah harga mesin alat kerajinan monel yang saudara miliki untuk mengadakan produksi?
  - a. Diatas Rp 7 juta
  - b. Antara Rp 6 juta s/d Rp 7 juta
  - c. Antara Rp 5 juta s/d Rp 6 juta
  - d. Kurang dari 5 juta
10. Menurut saudara, apakah jumlah modal yang saudara gunakan cukup ideal untuk mendirikan suatu usaha kerajinan monel?
  - a. Tidak mencukupi
  - b. Sangat mencukupi
  - c. Ya, mencukupi
  - d. Kurang mencukup
11. Apakah saudara merasa kesulitan untuk mendapatkan bahan baku di Desa Kriyan?
  - a. Sangat sulit
  - b. Mudah
  - c. Biasa saja



- d. Tidak bisa didapatkan
12. Apakah bahan baku monel yang berkualitas bagus mudah untuk didapatkan?
    - a. Sangat sulit didapatkan
    - b. Mudah untuk didapatkan
    - c. Biasa saja
    - d. Tidak bisa didapatkan
  13. Apakah pengiriman bahan baku yang saudara pesan dikirim tepat pada waktunya?
    - a. Ya tepat waktu
    - b. Tidak
    - c. Biasa saja
    - d. Kurang tepat waktu
  14. Berapa jarak tempuh tempat pembelian bahan baku monel dari toko saudara?
    - a. Kurang lebih 30 km
    - b. Kurang lebih 90 km
    - c. Kurang lebih 20 km
    - d. Kurang lebih 10 km
  15. Apakah barang-barang di toko anda sudah lengkap dengan bermacam-macam aksesoris?
    - a. Belum lengkap keseluruhan
    - b. Biasa saja
    - c. Lumayan lengkap
    - d. Sudah lengkap
  16. Menurut saudara apakah di toko anda memiliki kelengkapan barang seperti yang dimiliki oleh pengusaha monel yang lain?
    - a. Ya
    - b. Tidak
    - c. Biasa saja
    - d. Kurang begitu memperhatikan
  17. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari proses awal sampai menjadi aksesoris monel yang bernilai jual?
    - a. 1-2 hari
    - b. 3-4 hari
    - c. 5-6 hari
    - d. > 7 hari
  18. Apa jenis alat atau mesin yang anda gunakan dalam proses produksi pada usaha bapak/ibu?
    - a. Mesin / alat teknologi modern
    - b. Mesin / alat teknologi tepat guna
    - c. Mesin / alat teknologi tradisional

- d. Tidak ada alat/ mesin yang digunakan
19. Apakah saudara selalu mempromosikan kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang anda miliki melalui media?
- a. Ya, mempromosikan melalui berbagai media masa
  - b. Tidak mempromosikan melalui media masa
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang begitu memperhatikan
20. Apakah kerajinan monel yang saudara miliki sudah dikenal hingga luar daerah?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang begitu memperhatikan
21. Bagaimana respon konsumen mengenai kerajinan monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin, dan lain sebagainya) yang anda miliki?
- a. Kurang diminati
  - b. Sangat puas
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak menyukai
22. Apakah saudara selalu mengikuti keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah untuk mengikuti perkembangan model?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang begitu memperhatikan
23. Menurut saudara apakah pelayanan yang anda berikan kepada konsumen sudah prima?
- a. Ya
  - b. Biasa saja
  - c. Kurang prima
  - d. Tidak prima
24. Apakah saudara pernah memberikan diskon pada setiap konsumen yang membeli produk anda?
- a. Ya pernah
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
  - d. Kadang-kadang

25. Menurut saudara apakah ada jenis aksesoris lain yang juga diminati oleh para konsumen selain monel?
  - a. Ya, ada jenis aksesoris lain
  - b. Tidak ada
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang begitu memperhatikan
26. Menurut saudara apa saja jenis aksesoris yang menggeser aksesoris monel pada perusahaan anda?
  - a. Perak
  - b. Titanium
  - c. Emas
  - d. Kurang begitu memperhatikan
27. Bagaimana stok aksesoris monel saudara dengan adanya barang aksesoris baru selain monel?
  - a. Lama terjual
  - b. Cepat terjual
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak mempengaruhi
28. Menurut saudara apakah jenis aksesoris selain monel terlihat lebih bagus?
  - a. Ya, terlihat lebih bagus
  - b. Tidak
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang bagus
29. Apakah produk aksesoris yang menyaingi produk aksesoris monel saudara memiliki harga yang relatif murah?
  - a. Ya relatif murah
  - b. Tidak, karena lebih mahal
  - c. Biasa saja
  - d. Sama saja
30. Bagaimana sikap anda melihat konsumen yang berpaling pada produk lain?
  - a. Biasa saja
  - b. Membuat inovasi baru dalam pembuatan kerajinan monel
  - c. Tidak memperhatikan
  - d. Kurang memperhatikan
31. Menurut saudara apakah terdapat persaingan harga kerajinan monel yang saudara miliki dengan kerajinan monel milik pengusaha lain?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang begitu mengetahui

32. Apakah saudara selalu berusaha menawarkan harga yang kompetitif, dengan harga pesaing industri lain?
  - a. Ya
  - b. Biasa saja
  - c. Tidak
  - d. Kadang-kadang
33. Bagaimana reaksi konsumen dengan melihat harga monel yang sangat terjangkau dibanding dengan aksesoris lain dengan harga yang mahal?
  - a. Tertarik dengan monel
  - b. Tidak tertarik dengan monel walaupun dengan harga yang terjangkau murah
  - c. Tertarik dengan aksesoris lain walupun dengan harga mahal
  - d. Tidak tertarik semua
34. Menurut saudara bagaimana model yang menyaingi aksesoris monel?
  - a. Bagus karena dengan model yang bermacam-macam
  - b. Biasa saja
  - c. Tidak bagus
  - d. Kurang begitu bagus
35. Menurut saudara bagaimana dengan hasil model pembuatan aksesoris monel di Desa kriyan?
  - a. Model yang selalu monoton, dan tidak ada perkembangan
  - b. Bagus dengan model yang bermacam-macam
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang bagus
36. Berapa banyak pemasok yang anda miliki?
  - a. Hanya 1
  - b. 1-5 orang
  - c. 5-10 orang
  - d. Lebih dari 10 orang
37. Berapa banyak produk aksesoris monel (kalung, gelang, anting-anting, cincin dan lain sebagainya) yang pemasok kirim setiap kali transaksi dengan perusahaan anda?
  - a. 10-20 kodi
  - b. 30-40 kodi
  - c. 40-50 kodi
  - d. > 50 kodi
38. Berapa lama waktu yang di butuhkan pemasok untuk membuat atau menyelesaikan aksesoris monel dari perusahaan?
  - a. 1-2 hari
  - b. 3-4 hari

- c. 5-6 hari
  - d. > 7 hari
39. Bagaimana sistem pembayaran transaksi antara pemasok dengan perusahaan monel?
- a. Kontan
  - b. Melalui giro
  - c. Tidak kontan
  - d. Di angsur
40. Apakah saudara mempunyai strategi untuk menjaga konsistensi pemasok produk anda?
- a. Punya
  - b. Tidak punya
  - c. Kurang memperhatikan
  - d. Tidak sama sekali



**ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE ANGGKET**

No	R	Kualitas Barang						Σ	%	K	Ketersediaan Bahan Baku										Σ	%	K	Teknologi		Σ	%	K	Σ	%	K		
		1	2	3	4	5	6				7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				17	18							T	
																																17	18
1	R-01	2	3	4	3	4	19	79%	T	3	2	3	2	2	3	4	26	65%	T	2	3	5	63%	R	50	69%	T						
2	R-02	2	3	4	2	4	2	17	71%	T	3	2	4	3	2	2	25	63%	R	2	4	6	75%	T	48	67%	T						
3	R-03	3	3	2	2	3	16	67%	T	3	2	4	2	4	4	3	32	80%	T	3	4	7	88%	ST	55	76%	T						
4	R-04	2	3	3	4	2	4	18	75%	T	4	2	3	2	4	3	31	78%	T	3	4	7	88%	ST	56	78%	T						
5	R-05	4	4	4	4	3	2	21	88%	ST	3	4	4	2	4	4	33	83%	ST	3	2	5	63%	R	59	82%	ST						
6	R-06	4	4	3	3	3	2	21	88%	ST	3	2	2	2	3	3	26	65%	T	3	2	5	63%	R	52	72%	T						
7	R-07	4	2	3	2	3	17	71%	T	4	4	2	3	2	4	4	31	78%	T	4	4	8	100%	ST	56	78%	T						
8	R-08	3	2	2	2	3	14	58%	R	3	3	2	2	2	2	23	58%	R	4	2	6	75%	T	43	60%	R							
9	R-09	3	3	4	4	3	2	19	79%	T	4	3	2	2	3	2	27	68%	T	2	2	4	50%	R	50	69%	T						
10	R-10	4	2	4	4	3	20	83%	ST	3	2	3	3	4	4	31	78%	T	3	2	5	63%	R	56	78%	T							
11	R-11	3	2	3	2	2	14	58%	R	4	4	2	4	3	3	34	85%	ST	3	3	6	75%	T	54	75%	T							
12	R-12	2	4	2	4	2	16	67%	T	2	2	3	2	3	4	25	63%	R	2	2	4	50%	R	45	63%	R							
13	R-13	3	4	4	3	4	20	83%	ST	2	4	4	2	2	3	26	65%	T	3	4	7	88%	ST	53	74%	T							
14	R-14	2	2	2	2	2	12	50%	R	2	3	4	2	2	4	29	73%	T	2	2	4	50%	R	45	63%	R							
15	R-15	2	2	3	4	4	17	71%	T	3	2	2	2	2	3	4	25	63%	R	2	3	5	63%	R	47	65%	T						
16	R-16	3	2	3	4	3	17	71%	T	3	4	2	4	2	2	3	30	75%	T	3	3	6	75%	T	53	74%	T						
17	R-17	2	4	3	3	4	19	79%	T	4	2	4	3	2	4	29	73%	T	3	4	7	88%	ST	55	76%	T							
18	R-18	4	3	2	3	4	2	18	75%	T	3	4	2	3	2	4	28	70%	T	2	3	5	63%	R	51	71%	T						
19	R-19	2	2	4	2	4	16	67%	T	2	2	3	2	4	3	30	75%	T	2	4	6	75%	T	52	72%	T							
20	R-20	3	2	4	2	4	17	71%	T	4	3	4	3	2	3	4	30	75%	T	4	3	7	88%	ST	54	75%	T						
21	R-21	3	3	2	4	4	19	79%	T	3	3	4	2	2	3	4	28	70%	T	2	2	4	50%	R	51	71%	T						
22	R-22	3	4	2	4	2	3	18	75%	T	3	2	2	2	3	3	25	63%	R	2	2	4	50%	R	47	65%	T						
23	R-23	3	2	2	3	4	18	75%	T	2	2	3	2	3	3	25	63%	R	2	3	5	63%	R	48	67%	T							
24	R-24	3	2	2	3	2	14	58%	R	2	3	2	3	2	3	24	60%	R	3	3	6	75%	T	44	61%	R							
25	R-25	4	2	4	2	4	2	18	75%	T	3	4	4	3	2	2	28	70%	T	4	4	8	100%	ST	54	75%	T						
26	R-26	2	4	2	3	3	16	67%	T	3	4	3	2	3	4	31	78%	T	3	2	5	63%	R	52	72%	T							
27	R-27	3	4	3	2	3	4	19	79%	T	2	2	4	2	2	2	24	60%	R	4	4	8	100%	ST	51	71%	T						
28	R-28	2	2	4	4	2	16	67%	T	3	3	4	4	2	4	32	80%	T	3	2	5	63%	R	53	74%	T							
29	R-29	3	2	2	2	4	15	63%	R	3	4	3	4	3	4	33	83%	ST	4	4	8	100%	ST	56	78%	T							
Rate-rata								17.28	72%	T											28.31	71%	T			5.7931	72%	T	51.379	71%	T		
Jawaban																																	
Skor 1																																	
0 0																																	
Skor 2																																	
10 14 15 8 10 14 7 14 11 17 15 15 14 11 9 10 11 11																																	
Skor 3																																	
13 7 6 10 10 7 16 6 8 8 8 10 11 14 6 12 8																																	
Skor 4																																	
6 8 8 11 9 8 6 9 10 6 6 6 5 7 6 13 6 10																																	
Jumlah																																	
83 81 80 90 86 81 501 33.6%																																	
86 82 86 76 78 78 78 83 84 90 821 55.1%																																	
168 11.3%																																	
SR																																	
1480 100%																																	





Lampiran 11

## Dokumentasi Penelitian



Gambar : Lokasi penelitian Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara



Gambar: Sepanjang jalan toko Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara



Gambar : Kegiatan pengisian angket dengan pengusaha kerajinan monel



Gambar : Kegiatan pengisian angket dengan pengusaha kerajinan monel



Gambar : Aneka macam aksesoris kerajinan monel



Gambar : Salah satu toko kerajinan monel di jalan Desa Kriyan Kabupaten Jepara

## Lampiran 12



FORMULIR

FM-01-AKD-24/rev.00

## USULAN TOPIK SKRIPSI

UNIVERSITAS  
NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : THINA KHURIYATI  
 NIM : 5401408046  
 Jurusan : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)  
 Topik : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN OMZET PENJUALAN  
 PADA INDUSTRI KERAJINAN MONEL DI DESA KRIYAN KABUPATEN  
 JEPARA



Semarang, 07 Juni 2012

Yang Mengajukan,

THINA KHURIYATI  
NIM. 5401408046



## Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508105  
Laman: , surel:

Nomor : 022 / Un 37.1.5 / tJP. UPS / 2012  
Lamp. :  
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd.  
NIP : 196704101991032001  
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Rina Rachmawati, S.E, M.M  
NIP : 198003072006042001  
Pangkat/Golongan : III/b - Penata Muda Tk. I  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : THINA KHURIYATI  
NIM : 5401408046  
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)  
Topik : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN OMSET  
PENJUALAN PADA INDUSTRI KERAJINAN MONEL DI  
DESA KRIYAN KABUPATEN JEPARA

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 18 Juni 2012  
Ketua Jurusan,



Dra. Wahyuningsih, MPd  
NIP. 196008081986012001



## Lampiran 14



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 478 / PT-UNNES / 2012

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;  
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Tanggal 18 Juni 2012

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama   | : Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd.   |
| NIP   | : 196704101991032001   |
| Pangkat/Golongan  | : III/d - Penata Tk. I   |
| Jabatan Akademik  | : Lektor   |
| Sebagai Pembimbing I                                      |  |
| 2. Nama   | : Rina Rachmawati, S.E., M.M   |
| NIP   | : 198003072006042001   |
| Pangkat/Golongan  | : III/b - Penata Muda Tk. I  |
| Jabatan Akademik  | : Lektor   |
| Sebagai Pembimbing II                                     |  |
| Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir : |  |
| Nama  | : THINA KHURIYATI  |
| NIM   | : 5401408046   |
| Jurusan/Prodi   | : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)                              |
| Topik   | : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN OMSET PENJUALAN PADA INDUSTRI KERAJINAN MONEL DI DESA KRIYAN KABUPATEN JEPARA |
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
  2. Ketua Jurusan
  3. Dosen Pembimbing
  4. Peringgal



## Lampiran 15



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009

Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : 13604/UN37.1.5/PP/2012

Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Yth : Pimpinan Industri  
Di Desa Kriyan  
Jepara

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Thina Khuriyati	5401408046	Teknologi Jasa dan Produksi

Agar diperkenankan mengadakan Observasi tentang "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN OMZET PENJUALAN PADA INDUSTRI KERAJINAN TANGAN MONEL DI DESA KRIYAN KABUPATEN JEPARA" yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 12 April 2012

A.n. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik



Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.  
NIP. 19590927 198601 1 001

## Lampiran 16



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS TEKNIK**

Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009

Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : 1699 / UN37.1.5/PP/2013  
Lampiran : -  
Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada

Yth : Kepala Desa  
Ds. Kriyan Kec. Kalinyamatan  
Jepara

Dengan hormat

Bersama ini, kami mohon ijin penelitian untuk penyusunan skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut

Nama : Thina Khuriyati  
NIM : 5401408046  
Program Studi : S1 PKK Tata Busana  
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi  
Judul Skripsi/TA : Faktor-faktor Penyebab Penurunan Omset Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 21 maret 2013

A.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik



Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.  
NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Ketua Jurusan TJP.

**FM-05-AKD-24**



## Lampiran 17



## FORMULIR

FM-06-AKD-24/rev.01

## LAPORAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI /

UNIVERSITAS  
NEGERI SEMARANG

TUGAS AKHIR

Yth. Ketua Jurusan PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Semarang

Yang bertanda tangan di bawah

1. Nama : Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd.  
NIP : 196704101991032001  
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Rina Rachmawati, S.E, M.M  
NIP : 198003072006042001  
Pangkat/Golongan : III/c - Penata  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa:

Nama : THINA KHURIYATI  
NIM : 5401408046  
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)  
Topik : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN OMSET  
PENJUALAN PADA INDUSTRI KERAJINAN MONEL DI  
DESA KRIYAN KABUPATEN JEPARA

telah selesai dan siap untuk diujikan.

Pembimbing I,

Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd.  
NIP. 196704101991032001

Semarang, 07 Mei 2013

Pembimbing II,

Rina Rachmawati, S.E, M.M  
NIP. 198003072006042001

## Lampiran 18



UNIVERSITAS  
NEGERI SEMARANG

FORMULIR

FM-04-AKD-24/rev.01

## PEMBIMBINGAN PENULISAN

## SKRIPSI

Nama : THINA KHURIYATI  
 NIM : 5401408046  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)  
 Topik Skripsi : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN OMSET PENJUALAN PADA INDUSTRI KERAJINAN MONEL DI DESA KRIYAN KABUPATEN JEPARA  
 Pembimbing I (P1) : Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd.  
 Pembimbing II (P2) : Rina Rachmawati, S.E, M.M

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	P1	P2
1	2012-07-17	proposal skripsi	perbaiki latar belakang masalah, kurang tajam dan blm sistematis.	-	SDH
2	2012-09-24	proposal skripsi	perbaiki proposal	-	SDH
3	2012-10-22	proposal skripsi	tidak menggunakan hipotesis hipotesis ,tidak menggunakan nalisis regresi cukup diskripsi presentase.	SDH	-
4	2012-11-08	proposal skripsi	literatur gunakan yang baru	SDH	-
5	2012-11-23	Acc proposal	acc proposal	SDH	-
6	2012-11-23	Acc proposal	acc proposal, lanjut ke bab 1	-	SDH
7	2012-11-30	Bab 1,2,3 dan instrumen penelitian	penambahan landasan teori dan penambahan variable internal penelitian	-	SDH
8	2013-01-10	Bab 1,2,3 dan kisi-kisi instrumen	analisis data disesuaikan dengan prosentase, kisi 2 satu indikator dibuat lebih dari dsatu soal .	SDH	-
9	2013-01-10	Bab 1,2,3 dan kisi-kisi instrumen	perbaiki latar belakang skripsi	-	SDH
10	2013-01-23	Bab 1,2,3 dan kisi-kisi instrumen	buat lembar pedoman penskoran, pertanyaan diperjelas dengan jawaban yang dapat diukur.	SDH	-
11	2013-01-16	Bab 1,2,3 dan kisi-kisi instrumen	uji kelayakan instrumen dilanjutkan ambil data responden penelitian	-	SDH
12	2013-02-26	analisis data	data yang tidak valid dibuang karena sdh ada yang mewakili, selanjutnya instrumen menggunakan 40 item soal untuk pengambilan data penelitian.	SDH	-
13	2013-03-05	analisis data	PERBAIKAN HASIL ANALISIS DATA	-	SDH
14	2013-03-06	Analisis data	rumus rentang pada data penelitian	SDH	-

Halaman

printed by sekis: nkk on 07 May 13 12:27:12

			cantumkan sumber nya.		
15	2013-03-20	Bab 4 dan Bab 5	perbaiki pembahasan dan kerangka berpikir.	-	SDH
16	2013-03-14	Bab 4 dan Bab 5	faktor dan aspek pada pembahasan belum terlihat datanya, bahasan sesuaikan dengan hasil tanpa mengulang angka2 yang ada	SDH	-
17	2013-04-10	pengajuan totalan skripsi	penomoran hanya satu alinea dibuat narasi, ubah kalimat yang menggunakan kata penghubung dibagian awal, saran dan simpulan tambahkan informasi tentang faktor internal dan rksternal yang tinggi dan rendah.	SDH	-
18	2013-04-23	pengajuan totalan skripsi	perbaiki abstrak perbaiki pembahasan	-	SDH
19	2013-05-01	revisi totalan	acc untuk diujikan	SDH	-
20	2013-04-30	revisi totalan	perbaiki daftar isi perbaiki abstrak	-	SDH
21	2013-05-01	revisi totalan	acc skripsi	-	SDH



5401408046

## Lampiran 19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E7 :Kampus Sekaran Gunungpati Telp/Fax (024) 8508105 Semarang -50229

---

**SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Thina Khuriyati  
NIM : 5401408046  
Prodi : S1 PKK Konsentrasi Tata Busana  
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar menyelesaikan revisi skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara".

Semarang, 14 Juli 2013

Sekretaris

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196805271993032010

Penguji

Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd  
NIP. 195701201986012001

Penguji/Pembimbing I

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196704101991032001

Penguji/Pembimbing II

Rina Rachmawati, S.E, M.M  
NIP. 198003072006042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi



Dra. Wahyuningsih, M. Pd.  
NIP. 196008081986122001